

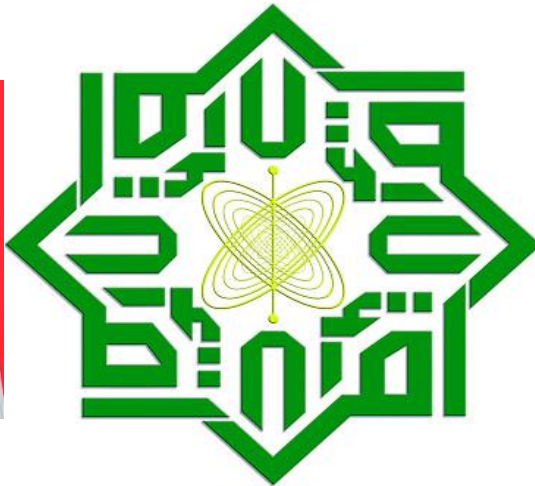


5854/BKI-D/SD-S1/2023

**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
KEBERMAKNAAN HIDUP NARAPIDANA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS II B SOLOK**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Srata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALISA KURNIATI

NIM 11940221774

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والنص

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Sebrantas KML15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Alisa Kurniati  
 NIM : 11940221774  
 Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok

Telah dimunaqosyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 09 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji Munaqosyah

Ketua/ Penguji I

**Zulamri, S.Ag., MA.**

NIP. 197407022008011009

Sekretaris/Penguji II

**Rosmita, M.Ag**

NIP. 197411132005012005

Penguji III

**Nurjanis, S.Ag., MA**

NIP. 196909272009012003

Penguji IV

**Listiawati Susanti S.Ag., MA**

NIP. 197207122000032003



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail iain-so@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

- Nama : Alisa Kurniati
- Nim : 11940221774
- Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam

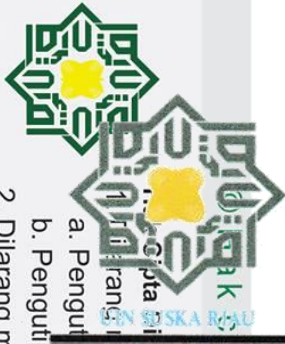
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
 NIP.197405022008011009

Pembimbing,

**Rosmita, M.Ag**  
 NIP.197411132005012005

1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diundangi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University  
 of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alisa Kurniati  
NIM : 11940221774  
Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Permasalahatan Klas II B Solok Sumatra Barat.

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Silawati, M.Pd.**

NIP. 1969 0902 1995 03 2 001

**Reizki Maharani, M.Pd.**

NIP. 1993 0522 2020 12 2020

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alisa Kurniati  
NIM : 11940221774  
Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Permasalahatan Klas II B Solok Sumatra Barat.

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Silawati, M.Pd.**

NIP. 1969 0902 1995 03 2 001

**Reizki Maharani, M.Pd.**

NIP. 1993 0522 2020 12 2020

UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGARUH BIMBINGAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP NARAPIDANA DILEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SOLOK

Di susun oleh:

ALISA KURNIATI

NIM. 11940221775

Telah diterima dan disetujui untuk Dimunaqosyahkan dalam Siding Panitia Ujian  
Starta Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dibawah bimbingan



Rosmita M. Ag.

NIP. 197411132005012005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Rosmita, M. Ag.**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
 Sampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
 A.n. Alisa Kurniati

Pekanbaru, 05 April 2023

Kepada Yth,  
 Dekan  
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

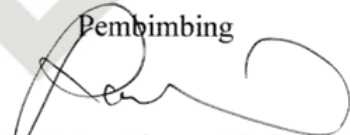
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Alisa Kurniati NIM. 11940221774** dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

  
**Rosmita M. Ag.**  
**NIP.197411132005012005**

UIN SUSKA RIAU



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : **Alisa Kurniati**  
 NIM : **11940221774**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Pembingaian Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 05 April 2023  
 Yang Membuat Pernyataan,

**Alisa Kurniati**  
**NIM. 11940221774**

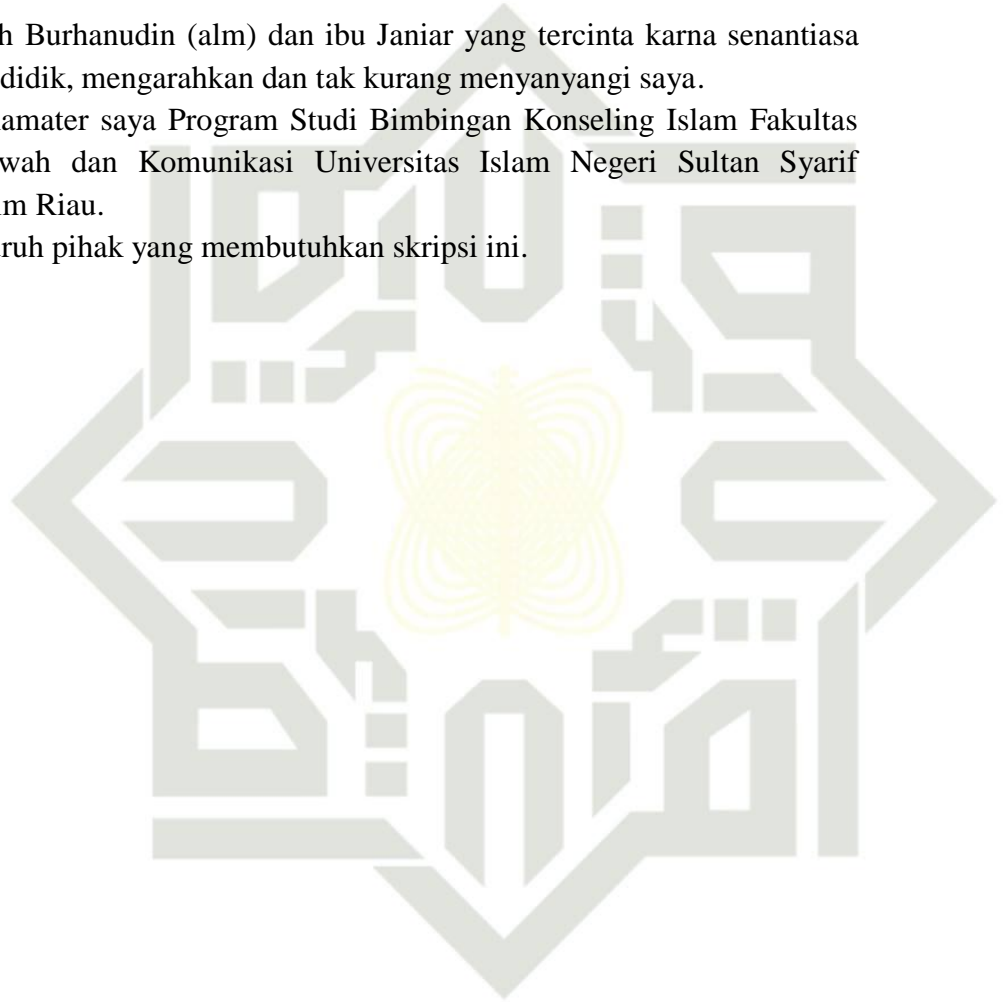


UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur terdapat Allah SWT karna penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, dengan rasa bangga dan bahagia penulis persembahkan kepada:

1. Ayah Burhanudin (alm) dan ibu Janiar yang tercinta karna senantiasa mendidik, mengarahkan dan tak kurang menyanyangi saya.
2. Almamater saya Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Seluruh pihak yang membutuhkan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO

“Setiap hidup yang sedang ku dijalani adalah perjalanan, salah satu cara membuat perjalanan ku itu menyenangkan adalah dengan mencintai apa yang saat ini aku lakukan”

(Alisa Kurniati)

“Orang mendapatkan keberhasilan tidak melulu orang yang cerdas. Orang yang selalu meraih keberhasilan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

(Susi Pujiastuti)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Alisa Kurniati (2023): Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok**

Menjalani kehidupan sebagai seorang narapidana tentu bukanlah yang mudah. Narapidana menghadapi tantangan emosional, sosial, dan spiritual yang signifikan selama masa penahanan mereka. Untuk itu kebermaknaan hidup merupakan faktor penting dalam proses rehabilitasi narapidana karena dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan pengembangan pribadi mereka. Sementara itu Agama Islam hadir sebagai sumber dukungan, memberikan kerangka nilai yang jelas, panduan moral, harapan akan pengampunan serta pembaruan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survey. Sampel penelitian sebanyak 55 narapidana yang mendapatkan bimbingan agama Islam. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian diolah dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan thitung sebesar  $9.544 > 2,006$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan agama Islam berpengaruh positif terhadap kebermaknaan hidup narapidana dan mempunyai hubungan korelasi sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,795. Kemudian diperoleh besaran pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana adalah sebesar 63,3 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Bimbingan Agama Islam, Kebermaknaan Hidup, Narapidana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**The Influence of Islamic Religious Guidance on the Meaning of Life of Prisoners in Class II B Solok Penitentiary**

**Alisa Kurniati (2023):**

Living life as a prisoner is certainly not easy. Prisoners face significant emotional, social, and spiritual challenges during their incarceration. Therefore, the meaning of life is an important factor in the rehabilitation process of prisoners as it can influence behavioral changes and personal development. Meanwhile, Islam serves as a source of support, providing a clear framework of values, moral guidance, hope for forgiveness, and self-renewal. This study aims to determine whether there is an influence of Islamic religious guidance on the meaning of life for prisoners in Class II B Solok Penitentiary. The study adopts a quantitative approach with a survey research design. The research sample consists of 55 prisoners who receive Islamic religious guidance. Data were collected through questionnaires and then processed using simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the calculated t-value of  $9.544 > 2.006$  at a significance level of 5%, thus it can be concluded that the variable of Islamic religious guidance has a positive influence on the meaning of life for prisoners and has a strong correlation with a correlation value of 0.795. Furthermore, the magnitude of the influence of Islamic religious guidance on the meaning of life for prisoners is 63.3%, while the remaining percentage is influenced by other factors that were not examined in this study.

**Keywords:** Islamic Religious Guidance, Meaning of Life, Prisoners



## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan rasa syukur dalam menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta shalawat dan salam tak pernah lupa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas terselesainya skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Kebahagiaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Starta (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, S.Pd,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi penelitian ini dan Dra.Silawati.M.Pd Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staff karyawan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera barat yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh ASN dan Narapidana di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pemasarakatan Kelas II Solok yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Ucapan terimakasih sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orangtua ayah Burhanuddin dan ibu Janiar yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada adik kandung Aditya kurniawan yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman dekat yang telah menemani selama masa perkuliahan, teman-teman sewaktu kuliah kerja nyata di Kecamatan Sungai Geniot, teman-teman praktek kuliah lapangan di Lembaga pemasarakatan kelas II B Solok, teman-teman sewaktu sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar dan taman kanak-kanak yang masih menjalin hubungan yang baik bersama penulis karena telah mensupport, kebersamai dan menjadi sahabat yang baik.

8. Ucapan terimakasih juga kepada kakak-kakak tercinta, abang-abang, adik-adik yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 26 April 2023  
Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Alisa Kurniati**  
**NIM.11940221774**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Penegasan Istilah</b> .....	6
1.2.1. Bimbingan Agama Islam .....	6
1.2.2. Kebermaknaan Hidup .....	6
1.2.3. Narapidana .....	6
1.2.4. Lembaga Pemasarakatan .....	6
<b>1.3 Permasalahan</b> .....	7
1.3.1. Identifikasi Masalah .....	7
1.3.2. Batasan Masalah .....	7
1.3.3. Rumusan Masalah .....	7
<b>1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian</b> .....	7
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.4.2. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>1.5 Sistematika Penulisan</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>2.1 Kajian Terdahulu</b> .....	9
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	10
2.2.1. Bimbingan Agama Islam .....	10
2.2.2. Kebermaknaan Hidup .....	17
<b>2.3 Konsep Operasional</b> .....	24
2.3.1. Definisi Konsepsional .....	25



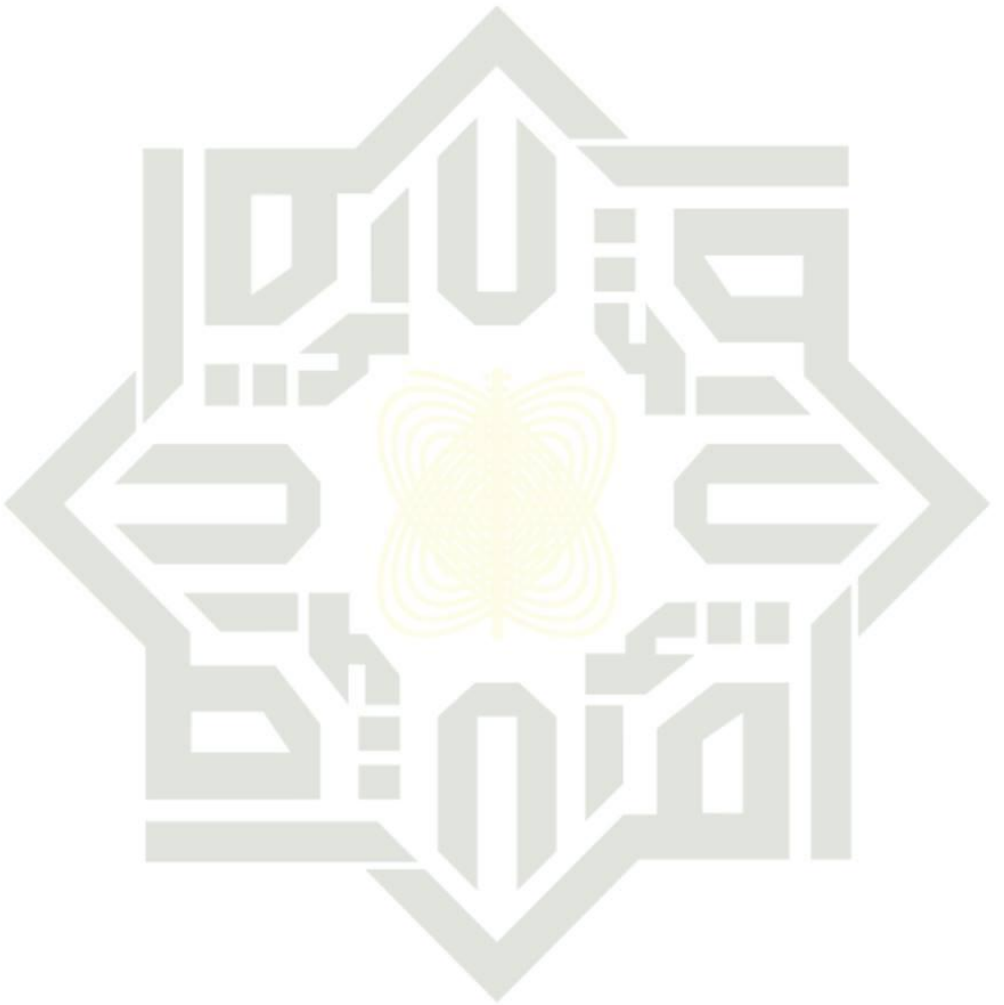
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2	Operasional Varibael .....	25
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>27</b>
<b>2.5</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>29</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
<b>3.1</b>	<b>Disain Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2</b>	<b>Lokasi dan Waktu penelitian.....</b>	<b>29</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>30</b>
<b>3.4</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
3.4.1.	Observasi.....	31
3.4.2.	kuesioner .....	31
3.4.3.	Dokumentasi.....	33
<b>3.5</b>	<b>Uji Validitas dan Reabilitas .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
3.6.1	Analisis Deskripsi Data .....	38
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.3	Teknik Regresi Linier Sederhana .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>40</b>
<b>GAMBARAN UMUM .....</b>		<b>40</b>
<b>4.1</b>	<b>Sejarah Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok .....</b>	<b>40</b>
<b>4.2</b>	<b>Letak Geografis Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok.....</b>	<b>42</b>
<b>4.3</b>	<b>Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok.....</b>	<b>43</b>
<b>4.4</b>	<b>Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Pemasarakatan kelas II B .....</b>	<b>44</b>
<b>4.5</b>	<b>Visi dan Misi Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>49</b>
<b>5.1</b>	<b>Hasil Penelitian.....</b>	<b>49</b>
5.1.1.	Gambaran Umum Responden Penelitian .....	49
5.1.2.	Statistik Deskriptif.....	49
<b>5.2</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>60</b>
5.2.1.	Uji Asumsi Klasik .....	60
5.2.2	Uji regresi linier sederhana.....	62

<b>BAB VI</b> .....	65
<b>PENUTUP</b> .....	65
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	65
<b>6.2 Saran</b> .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>DOKUMENTASI</b> .....	86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

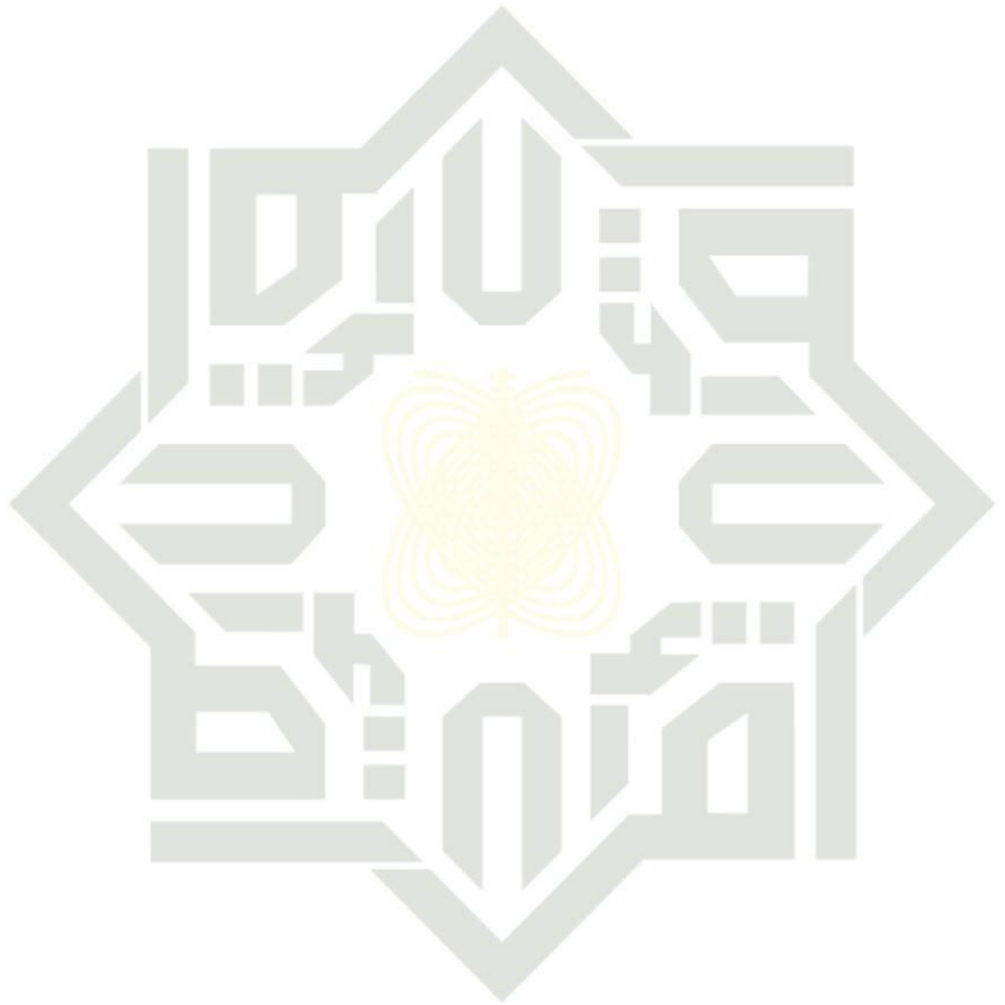
<b>TABEL II 1. OPERASIONAL VARIABEL</b> .....	27
<b>TABEL III 1. WAKTU PENELITIAN</b> .....	11
<b>TABEL III 2. KISI-KISI KUESIONER</b> .....	33
<b>TABEL III 3. SKALA LIKERT</b> .....	35
<b>TABEL III 4. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X</b> .....	37
<b>TABEL III 5. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y</b> .....	38
<b>TABEL III 6. UJI REABILITAS VARIABEL X DAN Y</b> .....	39
<b>TABEL V 1. RINCIAN PENYEBARAN KUISIONER</b> .....	49
<b>TABEL V 2. RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN</b> .....	49
<b>TABEL V 3. RESPONDEN BERDASARKAN USIA</b> .....	49
<b>TABEL V 4. RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN</b> .....	49
<b>TABEL V 5. DESKRIFTIF STATISTIK</b> .....	50
<b>TABEL V 6. DATA INDIKATOR PEMAHAMAN AKIDAH</b> .....	51
<b>TABEL V 7. DATA INDIKATOR PELAKSANAAN IBADAH</b> .....	53
<b>TABEL V 8. DATA INDIKATOR PENERAPAN AKHLAK</b> .....	54
<b>TABEL V 9. DATA INDIKATOR KOMPONEN PERSONAL</b> .....	56
<b>TABEL V 10. DATA INDIKATOR KOMPONEN SOSIAL</b> .....	58
<b>TABEL V 11. DATA INDIKATOR KOMPONEN NILAI</b> .....	59
<b>TABEL V 12. UJI NORMALITAS</b> .....	61
<b>TABEL V 13. UJI LINEARITAS</b> .....	62
<b>TABEL V 14. OUTPUT ANOVA</b> .....	63
<b>TABEL V 15. OUTPUT COEFFICIENTS</b> .....	64
<b>TABEL V 16. OUTPUT MODEL SUMMARY</b> .....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II 1. SKEMA KERANGKA PIKIR PENULIS .....	28
GAMBAR III 1. PETA LOKASI PENELITIAN .....	43
GAMBAR III 2. STRUKTUR ORGANISASI .....	44



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1: PENUNJUKAN PEMBIMBING.....</b>	71
<b>LAMPIRAN 2: SURAT REKOMENDASI .....</b>	72
<b>LAMPIRAN 3: IZIN PENELITIAN.....</b>	73
<b>LAMPIRAN 4: KUESIONER PENELITIAN .....</b>	74
<b>LAMPIRAN 5: UJI VALIDITAS VARIABEL PENELITIAN .....</b>	77
<b>LAMPIRAN 6: UJI RELIABELITAS VARIABEL PENELITIAN.....</b>	79
<b>LAMPIRAN 7: TABULASI DATA VARIABEL PENELITIAN .....</b>	80
<b>LAMPIRAN 8: UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN.....</b>	83
<b>LAMPIRAN 9: UJI LINIERITAS DATA PENELITIAN.....</b>	84
<b>LAMPIRAN 10: UJI REGRESI LINIER SEDERHANA.....</b>	84

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum.<sup>1</sup> Yang mempunyai kitab perundang-undangan yang mengatur berbagai sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan warga negaranya. Dalam kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) pasal 10 dikenal adanya jenis pidana pokok yang terdiri atas berbagai sanksi salah satunya adalah pidana penjara.

Di dalam sistem peradilan pidana, narapidana adalah individu yang telah terbukti melakukan pelanggaran hukum dan dihukum dengan kurungan di lembaga pemasyarakatan. Maria ulfah dalam bukunya sistem perumusan sanksi pidana dalam rkuhp menjelaskan tentang pidana penjara adalah hukuman berupa dibatasinya kemerdekaan atau pembatasan bergerak yang diberikan kepada terpidana dan kemudian yang bersangkutan didaftarkan ke suatu Lembaga pemasyarakatan.

Lembaga pemasyarakatan pada dasarnya membantu narapidana untuk dapat merubah dirinya menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Narapidana dibentuk untuk dapat siap kembali berbaur kemasyarakat setelah habis menjalani hukuman yang harus dijalannya dilembaga pemsyarakatan. Untuk itu kehidupan dilembaga pemasyarakatan harus bisa dijalani dengan sepenuh hati agar dapat mencapai tujuan yang sebenarnya. Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan narapidana adalah kebermaknaan hidup.

Kebahagiaan dan kebermaknaan hidup merupakan hal yang menjadi tujuan setiap individu, termasuk narapidana. Kebermaknaan hidup berhubungan erat dengan perasaan individu bahwa hidupnya memiliki arti dan tujuan yang penting. Bagi narapidana, kebermaknaan hidup dapat membantu mereka merasa dihargai, memiliki harapan, dan menemukan tujuan baru di dalam kehidupan mereka.

Kebermaknaan hidup membawa seseorang untuk mampu melakukan penghayatan dalam keadaan yang menyenangkan, tidak menyenangkan, bahagia, dan dalam penderitaan sekalipun, penghayatan tersebut akan membawa kekuatan untuk bertahan dan bangkit dari peristiwa yang dialaminya serta mampu mengambil hikmat dari peristiwa tersebut.

<sup>1</sup> Tim Redaksi Cemerlang, *UUD 1945 & Amandemen* (Pamulang: cemerlang 1, 2019), 23.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Strategi Islamik Terhadap Syarif Kasim Riau

Penghayatan hidup bermakna menyebabkan timbulnya kepuasan dan kebahagiaan hidup sehingga mereka yang menghayati hidup bermakna benar-benar tahu untuk apa mereka hidup dan bagaimana mereka menjalani hidup.<sup>2</sup>

Manusia merupakan makhluk bebas yang berusaha merubah hidupnya berdasarkan keinginannya demi mewujudkan makna hidup yang dimilikinya untuk menjadi kenyataan. Makna hidup merupakan hal sangat penting dan berharga karena terkait dengan alasan dan tujuan dari kehidupan itu sendiri.<sup>3</sup>

Bimbingan agama Islam adalah salah satu faktor yang dapat berperan penting dalam membantu narapidana menemukan kebermaknaan hidup mereka. Agama dapat memberikan panduan moral, nilai-nilai kehidupan, dan spiritualitas yang dapat menginspirasi dan memotivasi narapidana untuk mengubah perilaku mereka, memperbaiki hubungan dengan diri sendiri dan dengan Tuhan, serta menemukan tujuan hidup yang baru.

Penelitian-penelitian terdahulu mengatakan bahwa keterlibatan agama dalam kehidupan individu yaitu sebagai pegangan hidup yang menjadi penenang hati dan sandaran dalam mengatasi permasalahan hidup serta memegang peran penting dalam pengaturan diri seseorang.<sup>4</sup> Tidak hanya itu, bimbingan agama juga berkontribusi bagi narapidana untuk bisa menjauhkan diri dari perbuatan buruk.<sup>5</sup> Serta mengikuti kegiatan keruhanian dan mendengarkan ceramah-ceramah dari penyuluh agama Islam mengakibatkan perubahan perilaku menjadi lebih baik.<sup>6</sup>

Bastaman menjelaskan seseorang yang dapat memahami dan melaksanakan yang diperintahkan Tuhan dengan khusuk akan mendatangkan perasaan tenang dan tabah dan mencegah diri dari apa yang dilarangnya serta menimbulkan perasaan mantap seakan akan mendapatkan bimbingan dan petunjuknya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.<sup>7</sup>

<sup>2</sup> H.D. Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007), 87.

<sup>3</sup> Arroissi and Mukharrom, "Makna Hidup Perspektif Victor Frankl," *Universitas Darussalam Gontor Ponorogo* 20, no. 1 (2021): 112.

<sup>4</sup> Salman Mubarak, "Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental," *Edunity: Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 01 (2022): 27–32.

<sup>5</sup> Risdawati Siregar, "Pendekatan-Pendekatan Islam Untuk Mencapai Kesehatan Mental," *Jurnal Al-Fisyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2020): 251–64.

<sup>6</sup> Normawanti Noormawanti, "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Memperbaiki Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Lampung," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 10, no. 2 (2020): 227–36.

<sup>7</sup> Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007), 180.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut bastaman menjelaskan ajaran agama seperti ibadah paling tidak dapat berpengaruh dalam menanamkan keluhuran budi yang pada puncaknya akan menimbulkan rasa sukses menjadi pengikut Tuhan yang setia. Ibadah juga akan memberi, rasa bahwa hidup menjadi lebih bermakna.

Bimbingan agama islam sangat berperan penting mengarahkan manusia untuk dapat menjalani kehidupannya dengan lebih baik lagi.<sup>8</sup> Adanya dimensi kerohanian dapat menjadikan manusia menemukan makna dengan kebenaran melalui realisasi nilai-nilai yang berasal dari agama yaitu keterlibatan individu dalam aktivitas religius sehingga pengalaman spritual membentuk (weal tomean) kehendak untuk hidup bermakna.<sup>9</sup> Melalui ajaran agama seseorang mendapatkan ketenangan jiwa.<sup>10</sup>

Pendekatan agama dengan melalui usaha langsung untuk mempengaruhi pandangan hidup dan cara memandang kehidupan dengan nasihat, ajakan, bimbingan, logika, argumentasi, keimanan, dan pertobatan seringkali mampu mendorong usaha membawa pada kedamaian dan ketenangan jiwa, membuka tutup penyaluran tekanan batin, mendobrak serta menghilangkan mekanisme pertahanan diri, hambatan dan gangguan mental.<sup>11</sup>

Melalui pembinaan yang dilakukan terus menerus ajaran agama akan dapat dihayati, diamalkan dan masuk kehati sanubari sehingga tertanam dalam kepribadian. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral dan juga keperibadian yang memiliki keterkaitan dengan jiwa keberagamaan seseorang.

Lembaga Permasyarakatan kelas II B Solok merupakan lembaga milik pemerintah yang tugas utamanya menampung individu yang mengalami permasalahan hukum dan sekaligus bertugas memberikan pembinaan dari berbagai aspek seperti keterampilan, kesenian, dan intelektual. Disamping itu adapula kegiatan pembinaan yang bernuansa keagamaan yaitu bimbingan agama islam secara rutin dilaksanakan.

<sup>8</sup> Anelvi Novitasari, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy, "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak," *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2021): 33–37.

<sup>9</sup> Fauziah Utami Gumilar and Qurotul Uyun, "Kebersyukuran Dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa," *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2009): 65–70.

<sup>10</sup> Hamlan Elhany, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II Kota Metro," *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 01 (2017): 41.

<sup>11</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2021), 175.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kegiatan keagamaan yang sudah terjadwal di Lembaga Permasalahannya kelas II B Solok dilaksanakan sebanyak empat kali seminggu yaitu pada hari senin hingga kamis, meliputi kegiatan pengajian, ta'siah, dan ceramah keagamaan yang mendatangkan narasumber dari luar lembaga permasalahannya, ditambah lagi beberapa kegiatan rutin tahunan seperti Maulid Nabi, Isra' Miraj, pelaksanaan Pondok Ramadhan dan shalat tarawih bersama. Selain itu, kewajiban seorang muslim dalam menjalankan shalat lima waktu juga harus dilaksanakan secara berjamaah di mesjid yang ada di lingkungan lembaga permasalahannya.

Kegiatan keagamaan ini pada prinsipnya bertujuan untuk membentuk pribadi yang sehat secara psikologis, bertanggung jawab, serta diharapkan mampu menyikapi setiap permasalahan hidup yang mereka hadapi secara tepat yang sesuai dengan pandangan agama. Agama yang merupakan pegangan hidup manusia menjadi penenang hati manusia dan menjadi sandaran manusia dalam mengatasi permasalahan hidup.

Namun pada kenyataannya hidup di dalam lingkungan penjara seringkali menimbulkan berbagai tantangan dan kesulitan bagi narapidana, baik dalam aspek fisik, psikologis, maupun spiritual. Berdasarkan fenomena yang penulis lihat di lapangan terdapat narapidana yang sering duduk termenung, menutup diri, tidak bersemangat, kehilangan minat. Kehidupan pahit yang mereka jalani membawa mereka pada perasaan terkurung dan kehilangan kebebasan bergerak karena terhalang tembok dan sering kali merasakan kejenuhan serta pikiran-pikiran negatif, perasaan tidak berdaya, dan kesulitan beradaptasi.<sup>12</sup>

Narapidana yang menjalani hidupnya di lembaga permasalahannya masih mengalami shock mental, merasa tidak berdaya, bersalah, menyalahkan hidup, berpandangan negatif terhadap masa depan, dan tidak mampu menggali arti dalam hidupnya sehingga sangat mungkin narapidana mengalami krisis makna dalam hidupnya.<sup>13</sup>

Kondisi tersebut yang oleh Bastaman disebut penghayatan hidup tanpa makna. Walaupun penghayatan hidup tanpa makna bukan suatu penyakit namun apabila dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan gangguan perasaan yang cukup menghambat prestasi, penyesuaian diri, kekecewaan dan kehampaan hidup.

<sup>12</sup> A.N.R Hadjam, "Studi Eksplorasi Lapas Daerah Istimewa Yogyakarta," Hibah Penelitian Fakultas Psikologi UGM Yang Tidak Dipublikasikan. UGM: CPMH,(2014):41-42.

<sup>13</sup> Siti Thohurotul Ula, "Makna Hidup Bagi Narapidana," Jurnal Hisbah, vol. 11, (2014): 31.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bimbingan agama adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam upaya rehabilitasi dan pemulihan narapidana. Dalam konteks ini, bimbingan agama dapat membantu narapidana dalam menemukan makna hidup yang lebih dalam melalui nilai-nilai agama dan spiritualitas. Tujuan utama dari bimbingan agama adalah membantu narapidana mengembangkan pemahaman diri, mengatasi kesulitan emosional, dan membimbing mereka menuju perubahan perilaku yang positif.

Penelitian mengenai bimbingan agama dan kebermaknaan hidup narapidana telah menunjukkan beberapa temuan yang menarik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan agama atau spiritual dapat membantu narapidana mengurangi tingkat kecemasan, depresi, dan stres. Selain itu, bimbingan agama juga dapat memberikan narapidana rasa harapan, tujuan hidup yang jelas, serta mengarahkan mereka untuk berpikir lebih positif tentang masa depan mereka.

Dalam konteks kebermaknaan hidup, penelitian menunjukkan bahwa bimbingan agama dapat membantu narapidana menemukan makna dalam pengalaman mereka, menghadapi rasa bersalah, dan mengembangkan pemahaman baru tentang kehidupan dan nilai-nilai yang lebih dalam. Hal ini dapat membantu narapidana dalam proses transformasi diri dan pemulihan dari perilaku kriminal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berusaha menemukan fakta seberapa besar pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Kebermaknaan Hidup narapidana dengan judul penelitian **“Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Solok Sumatera Barat”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami penafsiran serta pengertian istilah yang dipakai pada judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan antara lain:

### 1.2.1. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu atau seseorang secara terus menerus dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan realita hidup sosial dengan adanya kesulitan yang dihadapinya dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga individu dapat menyadari dan memahami eksistensinya untuk menumbuhkembangkan wawasan berpikir serta bertindak, bersikap dengan tuntutan agama.<sup>14</sup>

### 1.2.2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah corak kehidupan yang serasi dengan kegiatan, penghayatan, dan pengalaman-pengalaman bermakna, penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (the purpose in life) yang menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (heppiness).<sup>15</sup>

### 1.2.3. Narapidana

Narapidana adalah setiap individu yang telah melakukan pelanggaran hukum yang berlaku yang kemudian diputus oleh hakim berupa vonis pidana penjara yang selanjutnya ditempatkan di lembaga pemasyarakatan untuk menjalani masa pidananya dan berhak mendapatkan pembinaan.<sup>16</sup>

### 1.2.4. Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan merupakan tempat untuk membina narapidana yang berperan sebagai aparat penegak hukum dalam membentuk sumber daya manusia yang mandiri, bertanggung jawab, berkualitas, dan bermartabat.<sup>17</sup>

<sup>14</sup> Hafid Fajar Hidayat, "Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri," *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2017): 22–34.

<sup>15</sup> D. Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007), 45.

<sup>16</sup> Rinaldi Kusmanto, *Pembinaan Dan Pengawasan Dalam Lembaga Pemasyarakatan* (Batam: Yayasan cendikia mulia mandiri, 2021), 1.

<sup>17</sup> Rochaiti Nur, *Rekonstruksi Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan* (Jawa Tengah: Lakaisha, 2022), 23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.3 Permasalahan

### 1.3.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Keterbatasan Kebermaknaan Hidup Narapidana: Narapidana, sebagai individu yang menjalani masa hukuman di penjara, sering menghadapi keterbatasan dalam mencari makna hidup mereka. Kehidupan mereka di dalam penjara mungkin dipenuhi dengan kesendirian, kehilangan identitas, rasa putus asa, atau perasaan terasing.
- b) Pentingnya Peran Agama: Agama sering kali menjadi sumber hiburan, harapan, dan panduan moral bagi banyak individu. Bagi narapidana yang mempraktikkan agama tertentu, bimbingan agama dapat memberikan struktur, makna, dan tujuan dalam hidup mereka.

### 1.3.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian yang meliputi Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapida di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok

### 1.3.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah bimbingan agama islam memiliki pengaruh positif terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok ?

## 1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh positif Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Solok Sumatera Barat.

### 1.4.2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian kali ini adalah

- a) Secara teoritis penelitian ini bermaksud agar dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan yang dalam hal khususnya pada bidang bimbingan konseling islam.
- b) Secara akademis penelitian ini di harakan dapat membantu memperoleh gelar Strata Satu (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan panduan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan, kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, Kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan disain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi data dan reabilitas dan teknik analisis data.

### **BAB I: GAMBARAN UMUM**

Bab ini terdiri dari, sejarah singkat lembaga pemasyarakatan klas II B Solok, visi dan misi lembaga pemasyarakatan klas II B Solok, dan Struktur lembaga pemasyarakatan klas II B solok

### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan yang di peroleh dari pengumpulan data responden di lokasi penelitian.

### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DOKUMENTASI**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1.1 Kajian Terdahulu

1. Neni Nurhayati (2022) UIN SUSKA RIAU: Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia di Lingkungan Tempat Tinggal UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru.<sup>18</sup>

Tujuan penelitian ini yaitu mencari tau bagaimana pelaksanaan bimbingan agama islam untuk meningkatkan Kesehatan mental dilakukan dengan Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah

- a. metode yang digunakan pembimbing agama untuk meningkatkan kesehatan mental pada lansia menggunakan metode ceramah dan dzikir dilakukan secara berjamaah di mushola
- b. materi yang berkaitan sesuai al-qur'an dan hadist materi secara umum yaitu Tazkiyatun Nafz yang meliputi materi Aqidah, ibadah, akhlak .
- c. kontribusi pembimbing agama Islam dalam meningkatkan kesehatan mental lansia yaitu dengan menjalankan fungsi dan tujuan bimbingan agama Islam yaitu memenuhi kebutuhan rohani lansia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel bebas yaitu bimbingan agama Islam. Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan Kesehatan mental. Sementara itu, penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada pengaruh bimbingan agama terhadap kebermaknaan hidup. Penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan mencari apakah terdapat pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil pengukurannya berbentuk angka.

<sup>18</sup> Neni Nurhayati, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia Di Lingkungan Tempat Tinggal Upt Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru" 1 (2022).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Syahrul Alim (2012) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.: Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Permasalahannya Wanita Kelas II A Malang.<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Permasalahannya Wanita Kelas II A Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 10 orang dan informan tambahan berjumlah 1 orang dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana dengan koefisien regresi sebesar 0,558 dan  $r^2$  sebesar 0,311. Hal ini berarti bahwa 31,1% pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian diatas memiliki kesamaan variabel dengan penelitian yang akan penulis lakukan namun pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pengaruh bimbingan agama terhadap kebermaknaan hidup narapida dilembaga pemasyarakatan dan dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1. Bimbingan Agama Islam

#### 1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus yang diberikan pembimbing kepada yang dibimbing sehingga dapat tercapai suatu kemandirian dalam memahami diri sendiri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.<sup>20</sup>

Menurut Prayitno dan Erman Amti bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang sudah ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri

<sup>19</sup> Yayasan Panti and Asuhan Al-kaaf Alas, "Universitas Islam Negeri ( Uin ) Malang Universitas Islam Negeri ( Uin ) Malang," 2007, 8–10.

<sup>20</sup> Shilman Rofi' Azmi, *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Dari Teori Ke Praktik* (Kudus: Al Qalam Media, 2021), 12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>21</sup>

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang di berikan kepada seseorang atau beberapa orang anak-anak, remaja maupun dewasa agar mereka mampu menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan dalam hidup sehingga seseorang atau beberapa orang anak-anak, remaja maupun dewasa mampu untuk mendapatkan kesejahteraan hidupnya kembali.

Agama merupakan suatu kebutuhan jiwa manusia yang berfungsi untuk mengatur dan mengembalikan sikap, pandangan hidup kelakuan dan cara menghadapi bermacam-macam masalah.<sup>22</sup> Agama adalah suatu sistem simbol yang berfungsi untuk memantapkan perasaan-perasaan dan motivasi-motivasi secara kuat, menyeluruh, dan bertahan.<sup>23</sup> Dalam pengertian yang lebih mudah dipahami, agama merupakan suatu proses mengenai hubungan manusia yang dirasakannya terhadap sesuatu yang diyakini, bahwa hal tersebut memiliki drajat yang lebih tinggi dari pada manusia.

Sedangkan Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an atas perintah Allah SWT.

Islam merupakan ajaran yang lengkap, menyeluruh, dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan untuk manusia.<sup>24</sup> Lebih lengkap Islam mengajarkan kepada pemeluknya yaitu setiap muslim untuk menyebarkan benih kedamaian, keamanan dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia dan juga alam sekitar.<sup>25</sup> Namun umumnya ulama mendefinisikan Islam sebagai wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat.

Bimbingan islami merupakan suatu aktivitas yang arah kegiatannya dimaksudkan untuk membantu seorang musli/Muslimah agar memahami eksistensinya sebagai makhluk beragama yang harus senantiasa berpegangan pada nilai-nilai agama (Al-Qur'an dan Hadist) serta menjadikanya sebagai sumber kekuatan moral.<sup>26</sup> Bimbingan agama Islam juga diartikan sebagai bantuan yang

<sup>21</sup> Rahman Tanjung, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Yayasan Kita Menulis, 2021),3.

<sup>22</sup> Anggraeni, "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Mathla'ul Anwar Pusat Menes," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 54.

<sup>23</sup> Mustopa, *Serat Wulangreh: Akulturasi Agama Dan Budaya Lokal* (zakimu.com, 2021), 1.

<sup>24</sup> Mulyadi, *Islam Dan Tamadun Melayu: Sejarah Orang Melayu Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu* (Bengkalis: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 5.

<sup>25</sup> Syukri Azwar Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 77.

<sup>26</sup> Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Sleman: Deepublish, 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh konselor agama kepada manusia yang mengalami masalah dalam hidup keberagamaannya, ingin mengembangkan dimensi dan potensinya.

Bimbingan agama Islam adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapinya dengan pendekatan bersifat mental spiritual dimana diharapkan dengan melalui kekuatan iman dan takwanya kepada Tuhan, seseorang mampu mengatasi sendiri problema yang sedang dihadapinya.<sup>27</sup>

Selengkapnya bimbingan agama Islam adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu atau seseorang secara terus menerus dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan realita hidup sosial dengan adanya kesulitan yang dihadapinya dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga individu dapat menyadari dan memahami eksistensinya untuk menumbuh kembangkan wawasan berpikir serta bertindak, bersikap dengan tuntutan agama.<sup>28</sup>

2. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Agama
  - a) Al-Qur'an

Islam adalah agama Universal yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk disampaikan kepada manusia sebagai jalan keselamatan dan mengatur seluruh aspek kehidupannya menuju kebahagiaan dunia akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an.

Dalam Surat Ali Imron ayat 104 disebutkan:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>29</sup>

- b) As-sunnah

<sup>27</sup> Sani Peradila, “Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 01 no 2 (2020): 133.

<sup>28</sup> Rafid Fajar Hidayat, “Konsep bimbingan agama terhadap wanita tuna susila di upt rehabilitas sosial tuna susila Kediri,” *Volume 4, No. 1* (2018): 23

<sup>29</sup> Maulana Muhammad Ali, *Al Qur'an Terjemah Dan Tafsir* (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2015), 200.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As-sunnah adalah sumber kedua agama Islam. Apa yang telah disebut dalam al-Qur'an dijelaskan atau dirinci lebih lanjut oleh Rasulullah dengan sunnah beliau. Oleh karena itu sunnah merupakan landasan kedua bagi cara pembinaan pribadi manusia muslim. Sunnah selalu membuka penafsiran berkembang. Sunah bisa diartikan sebagai jalan yang terpuji, jalan atau cara yang dibiasakan. Sunah juga diartikan sebagai sabda, perbuatan dan persetujuan yang berasal dari Rasulullah.<sup>30</sup>

#### c) Ijtihad

Ijtihad adalah berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya dalam al-Qur'an dan sunnah.<sup>31</sup>

Ijtihad dari sudut istilah berarti menggunakan seluruh potensi nalar secara maksimal dan optimal untuk mengistinbath suatu hukum agama yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok ulama yang memenuhi persyaratan tertentu, pada waktu tertentu untuk merumuskan kepastian hukum mengenai suatu perkara yang tidak ada status hukumnya dalam Al-Qur'an dan sunnah dengan tetap berpedoman pada dua sumber utama.

#### 3. Materi Bimbingan Agama Islam

Yang dimaksud dengan materi yaitu semua bahan-bahan yang akan dipelajari oleh mereka yang mengikuti bimbingan agama Islam.

##### a) Aqidah atau keyakinan

Secara bahasa akidah berasal dari kata aqada, yaqidu, akidah yang berate simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh sementara menurut istilah akidah adlah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini atau diimani oleh manusia sebagai pandangan yang benar.<sup>32</sup> Aqidah merupakan suatu pokok kepercayaan dalam agama Islam. Aqidah adalah asas beragama dan dasar keimanan terdiri atas iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan qada' dan qadar.<sup>33</sup> Aqidah yaitu kepercayaan yang ada pada diri seseorang mengenai kemantapan hati yang meliputi meliputi tentang rukun iman.

##### b) Syari'ah atau Hukum

<sup>30</sup> Sa'adur ruf Noor Farid, *Islam Jalan Hidup Lurus* (Surabaya: PT Bina Surya, 2017), 105.

<sup>31</sup> Lakiyah Drajad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 21.

<sup>32</sup> Harjan Syuhada, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 5.

<sup>33</sup> Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam - Akidah Akhlak* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 40.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'ah adalah hukum dan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT bagi hambanya untuk diikuti yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan antara manusia dengan lingkungan dan kehidupannya.<sup>34</sup> Salah satunya Yaitu Ibadah. Ibadah sebagai manifestasi iman umat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits dan kesepakatan Ulama (Ijma').

#### c) Akhlak atau Moral

Akhlak atau moral merupakan ajaran mengenai nilai etis dalam Islam. Akhlak adalah perbuatan yang biasa dilakukan sehingga menjadi karakter yang melekat dalam diri manusia dan akan muncul dalam tindakan secara spontan tanpa dipikirkan terlebih dahulu serta akhlak dilandaskan pada keimanan untuk mencapai ridho Allah SWT.<sup>35</sup>

Akhlak Islam mempunyai cakupan yang luas yaitu sama luasnya dengan perilaku dan juga sikap manusia. Manusia mampu untuk dapat memainkan perannya dalam menentukan baik dan buruk suatu tindakan maupun sikap yang ditampilkan melalui akal dan kalbunya.

#### 4. Metode Bimbingan Agama Islam

Yang di maksud dengan metode adalah cara yang digunakan dalam penyampain materi bimbingan agama Islam. Adapun metode-metode dalam bimbingan agama islam sebagai berikut<sup>36</sup>

##### a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara penyampaian sebuah materi atau pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada yang di bimbing atau khalayak ramai. Metode ceramah ini menggunakan cara penyampaian dengan cara menerangkan materi pengajaran dengan penuturan kata-kata atau lisan.

##### b) Metode pemberian Nasehat

Metode pemberian nasehat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan yang bertujuan untuk menghindarkan orang yang dinasehati dari bahaya juga menunjukkannya ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan serta kemanfaatan. Cara yang dimaksud ialah hendaknya nasehat lahir dari hati yang tulus. Kemudian pemberian materi atau pelajaran dengan memberikan nasehat

<sup>34</sup> Muslimin, *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah* (Ciputat Timur: Pustakapedia, 2022), 446.

<sup>35</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Manja, 2023), 25.

<sup>36</sup> Sunanto, *Maulana Al Habib Muhammad Luthfil Bin Yahya Biografi Dan Pemikirannya* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019), 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejara tulus dan hendaknya menghindarkan diri dari sifat riya' dan pamrih agar tidak menodai keikhlasannya.

c) Metode dialog

Yang dimaksud metode dialog yaitu percakapan secara bergantian antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga yang aktif hanya salah satu pihak saja, sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan dan kepribadiannya.

d) Metode Keteladanan

Pendidikan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh baik berupa perilaku, sifat, cara berpikir dan sebagainya. Banyak ahli pendidikan yang berpendapat bahwa pendidikan dengan teladan merupakan metode yang paling berhasil. Hal itu karena dalam belajar orang pada umumnya lebih mudah menangkap yang konkret dari pada yang abstrak.

5. Fungsi Bimbingan Agama Islam

Bimbingan agama Islam memiliki fungsi membantu dalam memecahkan masalahnya sehingga tidak memungkinkan menimbulkan masalah yang akan menerpa individu tersebut dan menjadikan individu termotivasi, memantapkan dirinya, penggerak, dan menjadi pengarah dalam pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan minat serta bakat.<sup>37</sup>

Fungsi bimbingan agama Islam dapat diuraikan sebagai berikut<sup>38</sup>

- a. Fungsi preventif atau pencegahan merupakan suatu perbuatan untuk mencegah timbulnya masalah pada seseorang atau kemungkinan masalah yang akan terjadi pada seseorang.
- b. Fungsi kuratif atau korektif yaitu berusaha untuk bisa memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang terjadi atau sedang dihadapi oleh seseorang.
- c. Fungsi preservatif dan developmental yaitu berusaha untuk memelihara agar keadaan yang tidak baik menjadi baik seperti semula dan mengembangkan

<sup>37</sup> Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam* (Sleman: Deepublish, 2018), 18-19.

<sup>38</sup> Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10-13.

<sup>38</sup> Dienny Redha Rahmani, *Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kemuning Selama Pandemi COVID-19* (Kalimantan Selatan: MBUnivPress, 2021), 22.



keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam pengertian lain fungsi developmental adalah membantu individu memperoleh kemandirian nilai-nilai yang bisa dianutannya dan juga mereviu pembuatan atau keputusan yang dibuat nya.

Sementara itu dalam pengertian lebih lengkap bimbingan agama islam mempunyai berbagai fungsi diantaranya<sup>39</sup>

- a. Fungsi Pemahaman
- b. Fungsi Fasilitas;
- c. Fungsi Penyaluran;
- d. Fungsi Penyesuaian;
- e. Fungsi Adaptasi;
- f. Fungsi Pencegahan;
- g. Fungsi Perbaikan;
- h. Fungsi Penyembuhan;
- i. Fungsi Pemeliharaan; dan Fungsi Pengembangan

#### 6. Tujuan Bimbingan Agama Islam

Dalam pelaksanaannya bimbingan agama Islam mempunyai berbagai tujuan. Menurut Faqih tujuan bimbingan agama Islam sebagai berikut<sup>40</sup>

a. membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan, antara lain dengan cara sebagai berikut

- Membantu individu menyadari fitrah manusia;
- Membantu individu mengembangkan fitranya;
- Membantu individu memahami dan menghayati ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan;
- Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah mengenai kehidupan keagamaan

b. membantu individu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, antara lain dengan cara sebagai berikut

- Membantu individu memahami permasalahan yang dihadapi;
- Membantu individu memahami keadaan dirinya dan lingkungannya;

<sup>40</sup> Nava Nurulita, *Penyuluhan Agama Di Era Digital* (Bandung: Lekkas, 2021), 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Membantu individu memahami dan menghayati berbagai cara untuk mengatasi permasalahan keagamaan yang dihadapi.

c. membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik.

Tujuan umum bimbingan agama Islam adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin baik dunia dan akhirat. Sedangkan untuk tujuan khususnya menanamkan nilai-nilai luhur dalam setiap segi bidang kehidupan dan pembangunan yang berintikan nilai-nilai yang akan mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan.

## 2.2.2 Kebermaknaan Hidup

### 1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Menurut pendapat Frankl Kebermaknaan hidup adalah ketika seseorang mengalami kehidupan yang bermakna dengan menjadi individu yang berarti bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Kebermaknaan hidup yang dirasakan oleh seseorang menunjukkan bahwa kehidupan yang dijalani memiliki semangat dan harapan yang besar, serta tujuan hidup yang jelas. Kegiatan yang dilakukan juga lebih terarah dan individu tersebut mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Mereka tetap tabah saat menghadapi penderitaan dan menyadari bahwa ada hikmah di balik penderitaan tersebut. Selain itu, mereka mampu mencintai dan menerima cinta dari orang lain.<sup>41</sup>

Selanjutnya Bastaman mengatakan bahwa kebermaknaan hidup adalah corak kehidupan yang serat dengan kegiatan, penghayatan, dan pengalaman-pengalaman bermakna, penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (the purpose in life) yang menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia (heppiness).<sup>42</sup>

Kebermaknaan hidup merujuk pada situasi di mana seseorang memiliki kemampuan untuk merasakan kehidupannya dengan cara yang istimewa, bebas untuk memilih sikapnya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.<sup>43</sup> Makna dalam hidup sebagai suatu persepsi individu mengenai

<sup>41</sup> Eltha Sopaheluwakan and Arthur Huwae, "Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang Menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 3 (2022): 5455–66.

<sup>42</sup> Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007), 55.

<sup>43</sup> Ami Mahmuda and Mahmud Jalal, "Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Kebermaknaan Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3–Jakarta Selatan," *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)* 8, no. 2 (2022): 103–17.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemahaman atau keyakinan tentang kehidupannya, aktivitasnya, nilai serta hal-hal yang dianggap penting bagi seseorang dan sejauh mana individu mampu menjalani dan mengerti hidupnya terarah, memotivasi dan memiliki nilai dan tujuan dianggap berarti. Makna hidup sama dengan memiliki tujuan hidup. Arah dalam hidup, kewajiban yang dipenuhi, alasan untuk tetap bertahan dan jiwa sosial yang tinggi.

Hidup yang bermakna berawal dari bagaimana individu menetapkan tujuan, impian, dan latar belakang yang mendasari mengapa ia harus terus berjuang untuk hidup. Makna hidup dimulai dari aktualisasi diri seseorang yang memiliki keinginan untuk mengetahui alasan atau arti keberadaan dirinya.

### 2. Karakteristik Kebermaknaan Hidup

Makna hidup identik dengan tujuan hidup. Adapun karakteristik makna hidup adalah <sup>44</sup>

#### a) Unik, Pribadi dan Temporer

Hal ini mengandung pengertian apa yang dianggap berarti oleh seorang individu belum tentu berarti pula bagi individu lainnya, dan bahkan apa yang dianggap bermakna dan berarti bagi seseorang individu pada saat ini belum tentu bermakna dan berarti pula bagi individu tersebut di waktu lain. Makna hidup seseorang individu dan apa yang menurutnya bermakna memiliki sifat yang khusus, tersendiri, dan berbeda dari makna hidup individu lainnya serta sangat mungkin kalau dari waktu ke waktu dapat berubah.

#### b) Spesifik dan Konkrit

Hal ini mengandung pengertian makna hidup dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan yang dijalani sehari-hari dan tidak selalu harus dikaitkan dengan tujuan-tujuan idealistis, prestasi-prestasi akademis yang tinggi atau hasil-hasil renungan filosofi yang kreatif serta peristiwa-peristiwa yang menajubkan. Contoh kegiatan yang akan bermakna pribadi bagi seseorang adalah seperti mengagumi keindahan alam ciptaan tuhan, dan berbagai peristiwa sehari-hari yang dapat memberikan makna bagi kehidupan seseorang.

#### c) Memberi Pedoman dan Arah

Hal ini mengandung pengertian makna hidup yang ditentukan oleh seseorang akan memberikan pedoman dan arah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Yang dimaksud disini adalah makna hidup yang sudah ditemukan lalu kemudian tujuan hidup pun sudah ditentukan maka seseorang individu akan

<sup>44</sup> Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna* (Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007), 51.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memasa terpanggil untuk melakukan dan memenuhinya sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan menjadi terarah.

### 3. Sumber-sumber Kebermaknaan Hidup

Dalam kehidupan, terdapat empat bidang potensial yang mengandung nilai-nilai yang memungkinkan seseorang menemukan makna hidup yaitu:<sup>45</sup>

#### a) Nilai-Nilai Kreatif

Nilai-nilai kreatif disini terdiri dari kegiatan bekerja, berkarya, mencipta, serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan bertanggungjawab yang menjadi sarana menuju penemuan dan pengembangan makna hidup sehingga seseorang bisa menemukan arti hidup dan menghayati kehidupan secara bermakna. Makna hidup tidak terletak pada pekerjaan namun tetap tergantung pada individu yang bersangkutan dalam hal bersikap positif dan mencintai pekerjaan mereka.

#### b) Nilai-Nilai Penghayatan

Nilai-nilai penghayatan terkandung suatu keyakinan dan penghayatan akan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan, keagamaan, serta cinta kasih. Seperti seseorang yang menemukan arti dari agama yang dianutnya, dari cinta kasih yang dibinanya. Dengan memahami “apa yang kita dapat dari dunia” akan mengantarkan pada penemuan makna dari kehidupan.

#### c) Nilai-Nilai Bersikap

Nilai-nilai bersikap ini menyangkut bagaimana seseorang merespon suatu keadaan yang tak terelakan dalam hidup dengan penuh penerimaan, ketabahan, keabaran, keberanian, dan keikhlasan. Nilai-nilai ini berupa sikap yang diambil untuk tetap bertahan terhadap penderitaan yang tidak terelakan lagi (the attitude we take toward unavoidable suffering). Penderitaan memang dapat memberikan makna dan guna, dengan syarat kita mampu mengubah sikap terhadap penderitaan itu secara tepat. Dengan kata lain ketika menderita, tetap bisa merealisasikan nilai yang bisa mengantarkan kepada penemuan makna.

#### d) Nilai-Nilai Harapan

Harapan adalah keyakinan akan terjadinya hal-hal yang baik atau perubahan yang menguntungkan di kemudian hari. Harapan, sekalipun belum tentu menjadi kenyataan, dapat memberikan sebuah peluang dan solusi serta tujuan baru yang menjanjikan yang dapat menimbulkan semangat dan optimisme. Pengharapan mengandung makna hidup karena adanya keyakinan akan terjadinya

<sup>45</sup> Ibid, 46.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan yang lebih baik, ketabahan dalam menghadapi situasi buruk, dan optimis menyongsong masa depan. Sebaliknya, orang yang tidak memiliki harapan senantiasanya dilanda kecemasan, keputusasaan, dan apatis.

#### 4. Metode Menemukan Makna Hidup

Menurut Bastaman untuk menemukan makna hidup yang tersirat dari pengalaman pribadi, kehidupan sehari-hari, dan lingkungan sekitar terdapat 5 metode yang dapat dilakukan yaitu <sup>46</sup>

##### a) Pemahaman Diri

Dengan mengenali diri sendiri, seseorang dapat memperluas dan memperdalam beberapa aspek dan karakteristik kepribadian dalam kehidupannya. Menyadari keadaan diri atau kondisi diri, dan melihat potensi atau keunggulan yang dimiliki. <sup>47</sup>

##### b) Bertindak Positif

Bertindak positif berarti membentuk sikap yang menimbulkan akibat yang baik bagi dirinya maupun orang lain seperti bersikap jujur, istiqomah, disiplin, bersyukur, bersikap optimis dan lain sebagainya seperti yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangannya seperti mabuk, zina, berjudi, korupsi dan lain sebagainya.

##### c) Pengakraban Hubungan

Pengakraban hubungan merupakan ikatan antara dua individu yang begitu erat sehingga mereka merasakannya sebagai hubungan yang dekat, intim, penuh kepercayaan, dan saling pemahaman. Hubungan tersebut akan memberikan makna yang berarti bagi kedua belah pihak.

##### d) Pedalaman Catur Nilai

Tiga ragam nilai ini dianggap sebagai sumber makna hidup, apabila diterapkan dan dipenuhi, maka seseorang akan menemukan makna hidupnya. Ketiganya yaitu: Nilai-nilai kreatif, Nilai-nilai penghayatan, Nilai-nilai bersikap.

##### e) Ibadah

Ibadah adalah penghambaan diri kepada sang Kholiq, menjalankan apa yang diperintakkannya serta menjauhi apa yang dilarangnya. Segala kegiatan melaksanakan apa yang diperintahkan Tuhan, dan mencegah diri dari hal-hal yang dilarangnya menurut ketentuan agama. Dalam Islam yaitu amar ma'ruf nahi

<sup>46</sup> Ibid, 157.



menakar. Seorang yang menganggap hidupnya bermakna, berarti semakin dekat juga ia dengan Tuhannya.

#### 5. Proses Menemukan Makna Hidup

Bastaman mengatakan bahwa ada beberapa tahap dalam proses pencapaian makna hidup, yang terdiri dari empat kategori yakni<sup>48</sup>

- a) Dalam perjalanan hidupnya, individu mengalami tahap derita yang ditandai oleh peristiwa-peristiwa tragis yang terjadi dan penghayatan yang terasa tanpa makna. Pada tahap ini, individu merasakan bahwa kehidupan mereka tidak memiliki arah yang jelas dan terasa kosong, mungkin disebabkan oleh kejadian-kejadian tragis yang menyakitkan yang pernah mereka alami. Hal ini bisa mencakup kehilangan orang yang dicintai, kegagalan yang menghancurkan, pengkhianatan, atau kesedihan mendalam yang menimpa mereka. Dalam kondisi ini, individu merasakan penderitaan yang mendalam dan menghadapi tantangan yang sulit untuk menemukan makna dalam kehidupan mereka yang terasa hampa.
- b) Tahap penerimaan diri adalah tahap di mana individu mulai memahami dirinya dengan lebih baik dan berusaha mengubah sikapnya. Pada tahap ini, kesadaran akan kebutuhan untuk menjadi pribadi yang lebih baik tumbuh. Kesadaran ini bisa muncul melalui refleksi diri yang mendalam, saran yang diberikan oleh orang-orang di sekitarnya, doa, serta melalui aktifitas ibadah yang dilakukan. Selain itu, individu juga belajar dari pengalaman orang lain yang telah menghadapi peristiwa tragis dalam hidup mereka. Dengan mempelajari kisah-kisah tersebut, individu mendapatkan wawasan baru dan pengertian yang lebih dalam tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup dengan bijak
- c) Tahap penemuan makna hidup Individu sadar akan hal-hal yang sangat penting dalam kehidupannya yang kemudian ditetapkan sebagai tujuan hidup. Hal-hal penting tersebut dapat berupa nilai-nilai kreatif seperti berkarya, nilainilai penghayatan seperti keimanan, dan nilai-nilai serta sikap yang tepat dalam menghadapi kondisi yang kurang menyenangkan.
- d) Pada tahap hidup bermakna, individu mengalami perubahan yang signifikan dalam kondisi kehidupan mereka yang berujung pada perbaikan yang lebih baik. Di samping itu, terjadi pula pengembangan yang mendalam dalam penghayatan tentang arti sejati dari hidup yang bermakna, yang pada akhirnya menghasilkan kebahagiaan yang abadi.

<sup>48</sup> D. Bastaman, *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis* (Jakarta: Pustaka Kasim Riau, 1996), 177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

6. Komponen Kebermaknaan Hidup  
Menurut Bastaman terdapat Komponen-komponen yang menandakan berhasilnya perubahan dari penghayatan hidup yang tidak bermakna menjadi bermakna adalah<sup>49</sup>

a) Komponen Personal

- Pemahaman Diri yaitu individu sudah memiliki kesadaran diri dan mampu meningkat kesadaran diri individu tersebut tentang buruknya kondisi diri pada saat ini sehingga mempunyai keinginan kuat untuk melakukan perubahan ke pada suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.
- Pengubahan Sikap ini terlihat dari sikap individu yang mencoba menerapkan serta melaksanakan perbuatan-perbuatan sehari-hari yang bermanfaat serta lebih baik dari sebelumnya.

b) Komponen Sosial

- Dukungan Sosial adalah hadirnya seseorang atau sejumlah orang yang akrab sehingga individu tidak akan merasakan kesepian atau kehampaan hidup, serta apabila mendapatkan seseorang yang dapat dipercaya dan selalu bersedia memberi bantuan pada saat-saat diperlukan individu akan sangat terbantu dalam penemuan makna hidupnya.

c) Komponen Nilai

- Makna hidup akan menjadi suatu hal yang berfungsi sebagai tujuan hidup yang harus dipenuhi oleh seorang individu serta akan mengarahkan individu pada kegiatan-kegiatan yang akan mejalani jalan bagi suatu individu menemukan makna hidupnya.
- Keikatan Diri merupakan suatu komitmen individu terhadap makna hidup yang ditemukan. Komitmen yang kuat akan membawa individu untuk memiliki makna hidup yang lebih dalam dan mempunyai tujuan hidup yang ditetapkan akan membawa individu pada kehidupan Bahagia yang akan lebih mudah diwujudkan serta dipertahankan.
- Kegiatan Terarah merupakan upaya-upaya yang di perbuat secara sadar serta memiliki unsur kesengajaan berupa pengembangan potensi-potensi pribadi (bakat, kemampuan, keterampilan) yang bersifat positif serta memiliki manfaat untuk membangun relasi antar pribadi pada lingkungan sekitar untuk menunjang tercapainya makna dan tujuan hidup.

<sup>49</sup> Hanna Djumhana Bastaman, "Integrasi Psikologi Dalam Islam Menuju Psikologi Islami" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Insan Kamil, 1995), 80.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

### UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 7. Kebermaknaan Hidup Dalam Padangan Islam

Manusia yang memiliki kehidupan yang bermakna dalam islam adalah manusia yang tau tujuan ia diciptakan. Dalam Al-Qur'an surat Adh-Dhariyaat ayat 56 dijelaskan tujuan diciptakannya manusia ialah untuk beribadah

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku*”<sup>50</sup>

Dan surat Al-Baqarah ayat 21

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “*Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa*”<sup>51</sup>

Tujuan hidup adalah aspek terpenting dalam membangun kebermaknaan hidup. Dalam islam tujuan hidup manusia didunia adalah ridha Allah atau dicintai Allah SWT dengan cara bertaqwa, beriman dan beramal sholeh. Ketika seseorang mencapai pemahaman yang mendalam tentang dirinya sendiri dan memiliki pengenalan terhadap Tuhan, maka mereka akan mengenal hakikat yang sebenarnya sebagai suatu makna dalam kehidupan individu.<sup>52</sup>

Hidup yang bermakna dalam islam menunjukkan dimana individu mampu bersikap yang tepat dalam menjalani kehidupannya dimana individu memiliki motivasi spiritual, kendali diri, dan tanggung jawab yang memungkinkan seseorang menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>53</sup> Sebagaimana telah firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-Ra'd (43) ayat 11, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*”<sup>54</sup>

<sup>50</sup> Maulana Muhammad Ali, *Al Qur'an Terjemah Dan Tafsir*, 703.

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> Ahmad Khoirudin, *Menemukan Makna Hidup* (Jawa Barat: cv.jejak, anggota IKAPI, 2021), 4-5.

<sup>53</sup> Naqiyah Mukhtar, “*Analisis Pengaruh Motivasi Spiritual, Pengendalian Diri Dan Sikap Tanggung Jawab Terhadap Etos Mengajar Serta Implikasinya Pada Kebermaknaan Hidup Dalam Perspektif Islam*,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 128–37.

<sup>54</sup> Maulana Muhammad Ali, *Al Qur'an Terjemah Dan Tafsir*, 336.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mencapai hidup yang bermakna dalam Islam, individu harus berusaha untuk memperkuat hubungan dengan Allah, memperbaiki karakter dan moralitas, membantu sesama, serta selalu mengingat akhirat sebagai tujuan akhir.

Islam sebagai agama yang mengajarkan nilai-nilai totalitas mengartikan makna hidup sebagai bentuk kebermaknaan dalam kualitas secara berkesinambungan antara kehidupan dunia dan akhirat, kebermanfaatan sosial bagi sesama manusia dan membawa kebaikan bagi lingkungan alam.<sup>55</sup>

Hidup yang bermakna dalam Islam melibatkan etika dan moralitas yang tinggi. Ini mencakup berlaku jujur, adil, menghormati hak-hak orang lain, berbuat baik kepada sesama, menjauhi perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain, serta menjaga integritas dalam segala aspek kehidupan serta diperlihatkan dengan sikap individu yang mampu berinteraksi dengan dirinya sendiri, menaati perintah Allah, menunjukkan sikap menyanyangi kepada sesama manusia dan memanfaatkan alam sekitarnya.<sup>56</sup>

Hidup yang bermakna adalah hidup yang bernilai. Hidup yang bermakna menjadikan manusia menyadari bahwa keadaannya dapat diterima dan bermanfaat bagi yang lainnya.<sup>57</sup> sebagai mana Rasulullah Saw bersabda

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: *sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (HR.Ahmad, Thabrani, Daruqutni).*<sup>58</sup>

Islam mendorong umatnya untuk memberikan bantuan dan meringankan penderitaan sesama manusia, terutama mereka yang membutuhkan. Memberikan sekekah, berkontribusi dalam upaya sosial, dan memberikan pertolongan kepada orang lain merupakan bagian penting dari hidup yang bermakna dalam Islam.

## 2.3 Konsep Operasional

Berdasarkan pada teori yang telah dipaparkan diatas, penulis melanjutkan pada konsep operasional yang hendak diteliti dan diukur dalam penelitian ini dan didapatkan indikator-indikator sebagai berikut

<sup>55</sup> Asyuril Khamis, *Jangan Lepaskan Islam Walau Sedetik* (Jakarta: Republika Penerbit, 2019), 17.

<sup>56</sup> Ahmad Kamaluddin, *Kontibusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Prilaku Positif* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 266.

<sup>57</sup> Haidir, *Sosiologo Pendidikan Islam* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 150.

<sup>58</sup> Adrian Mafathillah Kariem, *Lepas Dari Lapas Hidup* (Jakarta: Republika Penerbit, 2017), 209.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.1 Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian terhadap suatu masalah upaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan arti terhadap suatu konsep. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah

##### 1. Definisi konsepsional variabel Bimbingan Agama Islam (X)

Bimbingan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan bantuan yang diberikan kepada individu atau seseorang secara terus menerus dengan memperhatikan kemungkinan-kemungkinan dan realita hidup sosial dengan adanya kesulitan yang dihadapinya dalam perkembangan mental dan spiritual di bidang agama, sehingga individu dapat menyadari dan memahami eksistensinya untuk menumbuh kembangkan wawasan berpikir serta bertindak, bersikap dengan tuntutan agama. Indikator dalam penelitian ini pada variabel Bimbingan Agama Islam adalah materi Bimbingan Agama Islam yaitu akidah, syariat dan akhlak.

##### 2. Definisi operasional variabel Kebermaknaan Hidup (Y)

Kebermaknaan Hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah corak kehidupan yang serat dengan kegiatan, penghayatan, dan pengalaman-pengalaman bermakna, penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan yang menyebabkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti dan pada akhirnya akan menimbulkan perasaan bahagia. Indikator dalam penelitian ini adalah komponen-komponen kebermaknaan hidup oleh Bastaman yaitu komponen personal, komponen sosial dan komponen nilai.

#### 2.2 Operasional Variabel

Dari konsepsional variabel yang sudah dijelaskan maka didapatkan operasional variabel yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Bimbingan Agama Islam (X) terhadap variabel Kebermaknaan Hidup (Y). Adapun operasional variabel pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel II 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	Bimbingan Agama	Pemahaman akidah atau keyakinan  Pelaksanaan syariat atau hukum  Penerapan a khlaq atau moral	Iman kepada Allah SWT Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT Iman kepada rasul-rasul Allah SWT Iman kepada kitab-kitab Allah SWT Iman kepada hari kiamat Iman kepada qoda dan qodar Ibadah sholat Ibadah zikir Ibadah membaca Al-Qur'an Akhlaq kepada Allah SWT Akhlaq kepada diri sendiri Akhlaq kepada sesama manusia Akhlaq kepada alam sekitar
2	Kebermaknaan hidup	Komponen personal  Komponen sosial  Komponen nilai	Pemahaman diri Pengubahan sikap Dukungan sosial Makna hidup komitmen diri kegiatan terarah

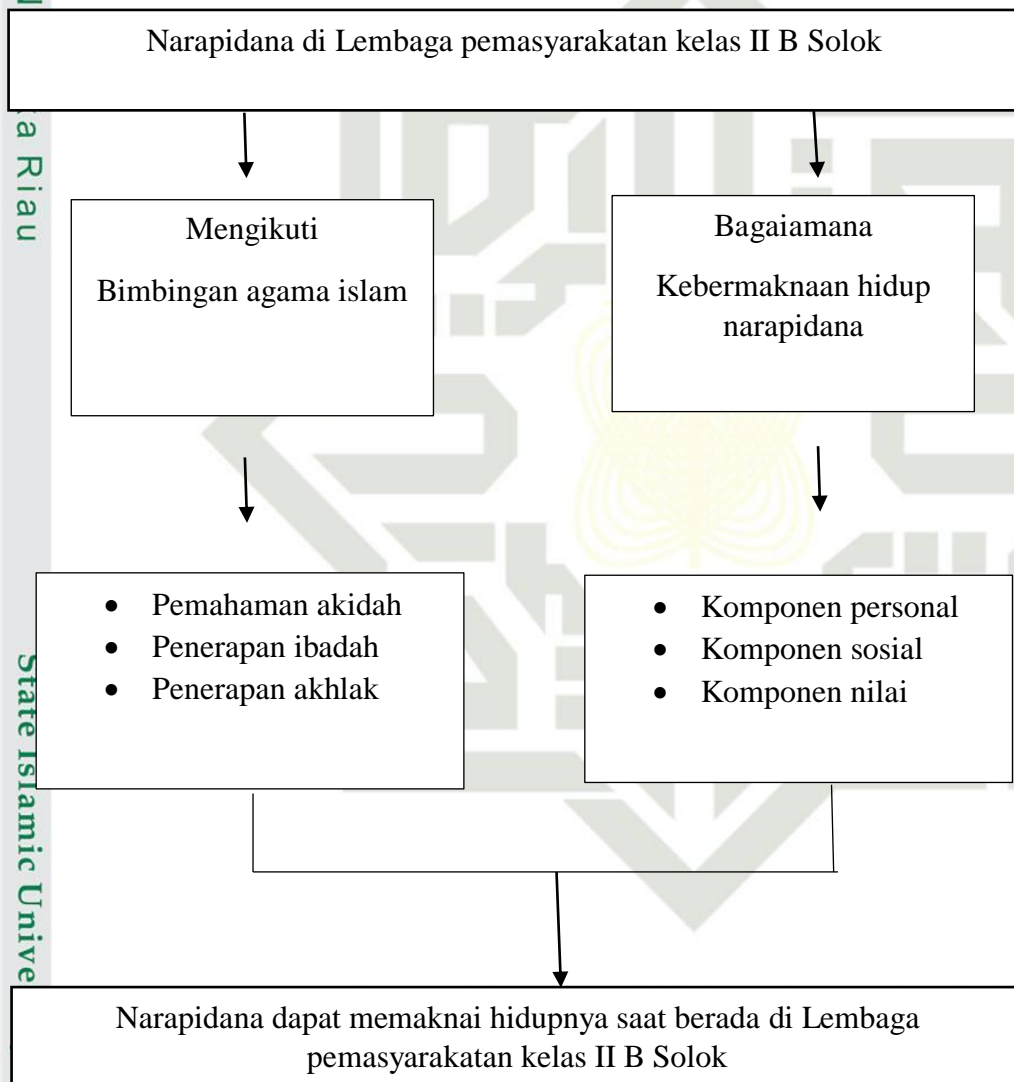
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian.<sup>59</sup> Yang kemudian menjadi landasan penulisan penelitian. Penjelasan lebih lanjut dijelaskan pada gambar berikut

**Gambar II 1. Skema kerangka pikir penulis**



<sup>59</sup> Agiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 60.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara atau pertanyaan penelitian.<sup>60</sup> Hipotesis juga merupakan suatu kesimpulan teoretis yang masih perlu diuji kebenarannya melalui analisis terhadap berbagai bukti dan pendapat yang berbeda.<sup>61</sup> Hipotesis dapat berasal dari teori yang sudah ada atau dari pemikiran yang mendalam. Adapun rumusan hipotesis yang muncul terkait penelitian:

**H<sub>a</sub>** Ada pengaruh positif bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok

**H<sub>0</sub>** Tidak ada positif bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok

<sup>60</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 67.

<sup>61</sup>Dian Kusuma Mawarni, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)* (Jombang: LPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Disain Penelitian

Disain penelitian adalah perencanaan lanjut dari metode yang diadopsi dan Langkah bervariasi pada penelitian, menjaga pandangan objektif penelitian, ketersediaan sumber, waktu dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan cara mengirimkan kuesioner atau survei kepada responden yang mewakili populasi yang diteliti. Desain penelitian survei ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis statistik dan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan.<sup>63</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah lembaga pemasyarakatan kelas II B Solok provinsi Sumatera Barat. Adapun lama waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III 1. Waktu Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Tahun 2022/2023			
		desember	Januari	februari	Maret
1	Seminar proposal	✓			
2	Pembuatan/ penyebaran angket		✓		
3	Pengolahan data			✓	
4	Hasil penelitian				✓

<sup>62</sup> Ferry Siska, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kumala, 2015), 104.

<sup>63</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 22.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 Stage Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>64</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok yang berjumlah 413 orang narapidana.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan Sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>65</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan di berlakukan untuk populasi.<sup>66</sup>

Dalam menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan teknik non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.<sup>67</sup> Teknik ini salah satunya meliputi purposive sampling. Purposiv sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna individu dalam penelitian.<sup>68</sup>

Penelitian ini ingin mengetahui tentang pengaruh bimbingan agama Islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana, maka yang tepat memberikan informasi mengenai hal tersebut adalah narapidana yang beragama islam dan mengikuti bimbingan agama islam yaitu berjumlah 55 orang.

<sup>64</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005), 109.

<sup>65</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*; 74.

<sup>66</sup> Iskandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 50.

<sup>67</sup> Sugiyo, *Statika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2015), 65.

<sup>68</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, 2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dan prosedur standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang paling penting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>69</sup> Observasi dalam arti sempit adalah mengamati dengan penglihatan, yaitu tanpa bertanya. Observasi berguna untuk menjelaskan, meneliti dan merinci gejala-gejala yang terjadi pada objek yang diamati.

#### 3.4.2. kuesioner

Koesioner adalah serangkaian pernyataan yang disusun secara sistematis yang kemudian akan diisi oleh reponden. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dinukan untuk mengumpulakan data. Bila koesioner kurang bagus maka hasil penelitian juga tidak bagus atau salah.<sup>70</sup> Jadi dalam menggunakan metode kuesioner instrumen yang dipakai adalah kuesioner tentang Pengaruh bimbingan agama terhadap kebermaknaan hidup narapidana Lembaga Pemasarakatan kelas II B Solok. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel III 2. Kisi-Kisi Kuesioner

N	Instrument variabel Bimbingan Agama Islam	Instrument variabel kebermaknaan hidup	
	Indikator pemahaman akidah	Indikator komponen diri	
1	Saya percaya Allah SWT yang menguasai/ menciptakan alam dan beserta isinya	1	Saya bertekat kuat untuk bertaubat dari kesalahan yang telah saya lakukan
2	Saya meyakini bahwa adanya malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah SWT	2	Saya beribadah kepada Allah SWT menjadikan saya merasa lebih baik dari sebelumnya

<sup>69</sup> Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

<sup>70</sup> Eko Subando, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2012).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3	Saya percaya kitab-kitab Allah SWT adalah pedoman hidup manusia dimuka bumi	3	Saya mampu mengambil sikap yang tepat atas keadaan yang saya hadapi
4	Saya percaya Nabi/Rasul adalah manusia pilihan pemberi kabar gembira dan peringatan	4	Saya lebih ikhlas menjalani kehidupan saya saat ini
5	Saya percaya akan tiba hari pembalasan yaitu Kiamat	5	Saya mengambil sisi baiknya atas kondisi saya saat ini
	Saya percaya Allah SWT mempunyai ketetapan, kehendak, dan keputusan terhadap makhluknya		Indikator Komponen sosial
	Indikator ibadah	6	Saya berteman baik sehingga saya tidak merasa kesepian
7	Saya selalu melaksanakan sholat wajib 5 waktu	7	Saya mendapatkan bantuan dari orang disekitar saya
8	Saya berpuasa penuh dibulan ramadhan		Indikator komponen nilai
9	Saya selalu berzikir/ berdoa	8	saya melaksanakan tugas kewajiban saya dengan sebaik-baninya
10	Saya membaca Al Qur'an	9	saya menghayati perasaan berarti dalam hidup saya
	Indikator akhlak	10	Saya berusaha konsisten menjadi lebih baik dari saya sebelumnya
11	Saya melakukan perbuatan baik kepada orang disekitar saya	11	Saya berusaha/berdoa supaya saya menjadi terbaik yang saya bisa
12	Saya melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT	12	Disetiap kegiatan yang saya lakukan saya mengawalinya dengan berdoa
13	Saya menjaga diri dari perbuatan tercela yang akan merugikan/merusak diri saya	13	Saya berdiskusi dengan orang-orang sekitar saya mengenai hal positif
14	Saya menjaga kerukunan dengan orang-orang disekitar saya	14	Saya rutin mengikuti kegiatan bimbingan agama dilapas solok
15	Saya tidak membuang sampah sembarangan	15	Saya turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan lapas solok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik pengukuran yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah skala likert yang dirancang oleh Rensis Likert. Skala likert merupakan suatu tipe ukuran yang digunakan untuk meningkatkan tingkat pengukuran dalam penelitian sosial melalui pembukuan kategori respon yang digunakan untuk mengetahui intensitas relatif dari item-item yang berbeda. Dalam setiap butir soal, responden akan memberikan persetujuan dan ketidaksetujuannya. Pemilihan alternatif jawaban dan skor atau nilai secara kuantitatif yang diambil adalah lima opsi jawaban likert sebagai berikut:

**Tabel III 3. Skala Likert**

Jawaban	Skor	
	Positif	Negative
SS (sangat sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
K (kadang-kadang)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang-barang yang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebuah instrument atau bisa juga disebut alat ukur yang baik haruslah memiliki validitas dan reabilitas yang juga sama baiknya. Sebelum dilakukan analisis statistik, butir-butir pernyataan mutlak di uji validitas dan reabilitasnya.<sup>71</sup> Pada penelitian ini menyebarkan instrumen (kuesioner) penelitian kepada responden penelitian, penulis melakukan uji instrumen yang dilakukan kepada responden uji dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- Kesamaan karakteristik responden uji dengan responden penelitian: Penting untuk memastikan bahwa karakteristik responden uji mencerminkan karakteristik responden penelitian.
- Kesamaan lingkungan responden uji dengan responden penelitian: Lingkungan di mana responden uji berada sebaiknya serupa dengan lingkungan responden penelitian. Hal ini dapat meminimalkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tanggapan responden.
- Kesamaan waktu pelaksanaan penelitian responden uji dengan responden penelitian: Waktu pelaksanaan penelitian bagi responden uji harus sejalan dengan waktu pelaksanaan penelitian bagi responden penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.<sup>72</sup> Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner.

Dalam uji validitas penelitian ini penulis mengkorelasikan skor item dan skor total dengan bantuan aplikasi statistika IBM SPSS 26.0 for windows. Adapun pedoman yang digunakan yaitu rumus product momen dari Pearson. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dikatakan valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka nilai pernyataan / pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan pada skor total artinya item angket dikatakan tidak valid

<sup>71</sup> Safren, *Belajar Otodidak Spss Pasti Bisa* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 53.

<sup>72</sup> Agiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 121.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji validitas instrumen (kuesioner) uji coba kepada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) kelas II B Solok adalah sebagai berikut

**Tabel III 4. Hasil Uji Validitas Variabel X**

NO ITAM	THITUNG	TTABEL	KETERANGAN
1	0,511	0,413	VALID
2	0,564	0,413	VALID
3	0,667	0,413	VALID
4	0,683	0,413	VALID
5	0,633	0,413	VALID
6	0,630	0,413	VALID
7	0,548	0,413	VALID
8	0,618	0,413	VALID
9	0,835	0,413	VALID
10	0,523	0,413	VALID
11	0,801	0,413	VALID
12	0,756	0,413	VALID
13	0,818	0,413	VALID
14	0,448	0,413	VALID
15	0,603	0,413	VALID

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu sebanyak 25 sampel. Maka dapat dihitung besaran  $df = 25 - 2 = 23$ . Sehingga diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,413 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil pengujian validitas ternyata dari 15 pernyataan untuk mengukur variabel Bimbingan Agama Islam (X) semuanya valid dan mempunyai nilai koefisien ( $r$ ) diatas 0,413.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y

NO ITAM	THITUNG	TTABEL	KETERANGAN
1	0,790	0,413	VALID
2	0,652	0,413	VALID
3	0,486	0,413	VALID
4	0,694	0,413	VALID
5	0,675	0,413	VALID
6	0,589	0,413	VALID
7	0,481	0,413	VALID
8	0,615	0,413	VALID
9	0,772	0,413	VALID
10	0,773	0,413	VALID
11	0,823	0,413	VALID
12	0,813	0,413	VALID
13	0,568	0,413	VALID
14	0,764	0,413	VALID
15	0,560	0,413	VALID

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu sebanyak 25 sampel. Maka dapat dihitung besaran  $df = 25 - 2 = 23$ . Sehingga diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,413 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hasil pengujian validitas ternyata dari 15 pernyataan untuk mengukur variabel kebermaknaan hidup (Y) semuanya valid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah menguji reabilitas alat ukur yang digunakan peneliti. Reabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila instrument yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur meskipun dilakukan beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

Begitupula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak reliable atau sia-sia jika dilakukan pengtesan kembali menggunakan instrument tersebut dan hasilnya berbeda. Uji reliabel dalam penelitian ini, penulis penggunaan rumus Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.0 for windows.

Untuk mengetahui reabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$  maka angket reliabel
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,60$  maka angket tidak reliabel

**Tabel III 6. Uji Reabilitas Variabel X dan Y**

No	Variabel	Jumlah item	Nilai alpha	Nilai kritis	keterangan
1	Bimbingan agama islam	15	0,923	0,60	Reliabel
2	Kebermaknaan hidup	15	0,963	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket, dapat disimpulkan bahwa angket telah memenuhi syarat reliabilitas. Hal ini diketahui dari nilai alpha cronbach bimbingan agama islam sebesar  $0,900 > 0,60$  dan nilai alpha cronbach kebermaknaan hidup sebesar  $0,963 > 0,60$ .





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program SPSS 26, yang akan diperoleh rata-rata (Mean), nilai maksimum dan minimum.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh penulis. Untuk menghitung kolerasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel independen dan variabel dependen harus linear dan bentuk distribusi semua variabel dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Uji Asumsi Klasik merupakan uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan oleh penulis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>73</sup> Dan juga berfungsi sebagai penguji apakah dalam model korelasi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>74</sup>

Adapun kriteria pengambilan keputusan pengujian normalitas data sebagai berikut

- a) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau pola hubungan antara variabel yang diteliti akan membentuk suatu garis lurus secara signifikan.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Prof.Dr. Lijan P. Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Praktik)* (Depok: PT raja grafindo persada, 2021), 325.

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBMSPSS 23, Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016), 147.

<sup>75</sup> Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik Dan Praktik* (Depok: PT raja grafindo persada, 2021), 330.



Adapun kriteria pengambilan keputusan pengujian linieritas data sebagai berikut

- a) Jika sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier
- b) Jika sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linier.

### 3.6.3 Teknik Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan sebuah alat statistik yang dipakai untuk mencari adanya pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok. Adapun rumus persamaan regresi linear:

Rumus:  $Y = a + bX$

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksi

X= nilai variabel predictor

a= bilangan konstan

b= bilangan koefisien predictor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok

Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok berdiri sejak 1998 yang semula gedung berlokasi di Jln.Jenderal Sudirman No.2 Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, dimana gedung Lembaga Pemasarakatan Solok berdiri diatas tanah berukuran + 2.165 .M2 yang dibangun pada zaman pemerintahan Hindia Belanda berkapasitaskan 75 orang yang terdiri dari 28 kamar hunian, dan 2 buah kamar / ruang tempat pratek / pembinaan Warga Binaan Pemasarakatan serta 1 buah ruang ibadah / mushalla disamping ruangan yang lain tempat berkiprahnya seksi-seksi yang ada.

Akibat terjadinya perputaran waktu, era demi era terus berselang, perubahan yang terjadi dampak negatif dikarenakan masyarakat tersebut belum sanggup/mampu menggunakan filter dalam bertindak dan bertingkah laku, sehingga prilakunya sering bertentangan dengan etika dan moral yang ayal lagi perbuatan mana yang harus dipertanggung jawabkan di sidang pengadilan dan akhirnya mereka masuk kedalam Lembaga Pemasarakatan Solok.

Menyebabkan penambahan isi Lembaga Pemasarakatan kian hari kian meningkat menyebabkan isi Solok mengalami **over kapasitas**, sehingga ruang tempat pratek pembinaan warga binaan pemasarakatan dijadikan ruang hunian, menyebabkan program pembinaan terhadap warga binaan pemasarakatan tidak efektif sebagaimana yang diharapkan.

Kondisi yang dialami Lembaga Pemasarakatan Solok seperti inilah timbul pemikiran bagi pihak Lembaga Pemasarakatan Solok / Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Sumatera Barat juga disetujui oleh Pemerinrah Derah Solok mencari lokasi baru tempat berdirinya bangunan baru Lembaga Pemasarakatan Solok. Disamping over kapasitas yang menjadi dasar perlunya mutasi Lembaga Pemasarakataan juga ada unsur lainnya yaitu

1. Bangunan yang ada kondisinya sudah rusak dan rapuh.
2. tembok keliling sebagai filter pengamanan terakhir nampaknya tidak memiliki arti, sebab bagian depan tembok keliling tersebut terbuka sehingga bisa dilalui masyarakat umum keluar kompleks Lembaga pemasarakatan.



3. Penghuni wanita dan Penghuni pria berada dalam satu blok karena tidak memiliki blok lainnya.

Pada tahun 2006 direlokasikan Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok pindah di jalan Kapten Bahar Hamid Kelurahan Laing Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok diatas tanah ukuran 30.000 M2 dengan beberapa Tahap:

- a) Pada tahun 1982 positifnya didapat lokasi tanah baru tempat berdirinya Bangunan Lembaga pemsarakatan Solok yang baru dan diupayakan penyelesaian pembebasan tanah dengan sipemiliknya sesuai situasi dan kondisi saat itu.
- b) Pada tahun 1997/1998 pemerintah pusat menurunkan dana untuk pembangunan gedung baru Lembaga pemsarakatan Solok akan tetapi karena ada kesalahan teknis dana tersebut ditarik kembali ke Pusat. Walaupun pancaran sinar sedikit pudar,namun pihak Lembaga pemsarakatan terus berupaya dengan semangat pantang menyerah untuk mendapatkan proyek-proyek berikutnya.
- c) Pada tahun 1998/1999 turunnya dana merupakan proyek lanjutan yang merupakan TAHAP.I
- d) Pada tahun 1999/2000 turunnya dana merupakan proyek lanjutan yang merupakan TAHAP.II
- e) Pada tahun 2000 turunnya dana merupakan proyek lanjutan yang merupakan TAHAP.III
- f) Pada tahun 2001 turun nya dana merupakan lanjutan proyek yang merupakan TAHAP.IV
- g) Pada tahun 2002 turunnya dana merupakan proyek membangun sarana air bersih berupa pembangunan sumur bor atau sumur dalam pada TAHAP.V
- h) Pada tahun 2003 terjadi kesepakatan Lembaga Pemsarakatan Solok yang lama dengan pihak pemerintah daerah Kota Solok. Sesuai ketentuan yang telah disepakati, dana mana digunakan untuk kebutuhan sarana dan prasarana Lembaga Pemsarakatan Solok yang baru, salah satu diantaranya sarana air bersih yang merupakan TAHAP.VI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

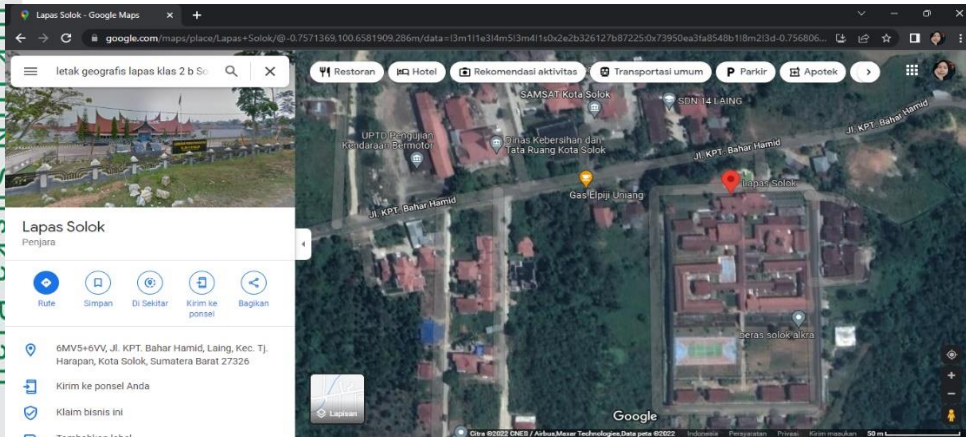
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Solok

**Gambar III 1. Peta Lokasi Penelitiann**



Jl. Kaptan Bahar Hamid, Laing, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat  
 Kode Pos 27326. Tepatnya:

- 5 Km dari pusat Kota Solok
- 4 Km dari objek wisata Pulau Belibis
- 15 Km dari objek wisata Danau Singkarak
- 35 Km dari objek wisata Danau diatas dan Danau dibawah Alahan Panjang

Dihat dari segi geografis Lembaga Pemasyarakatan Solok terletak pada:

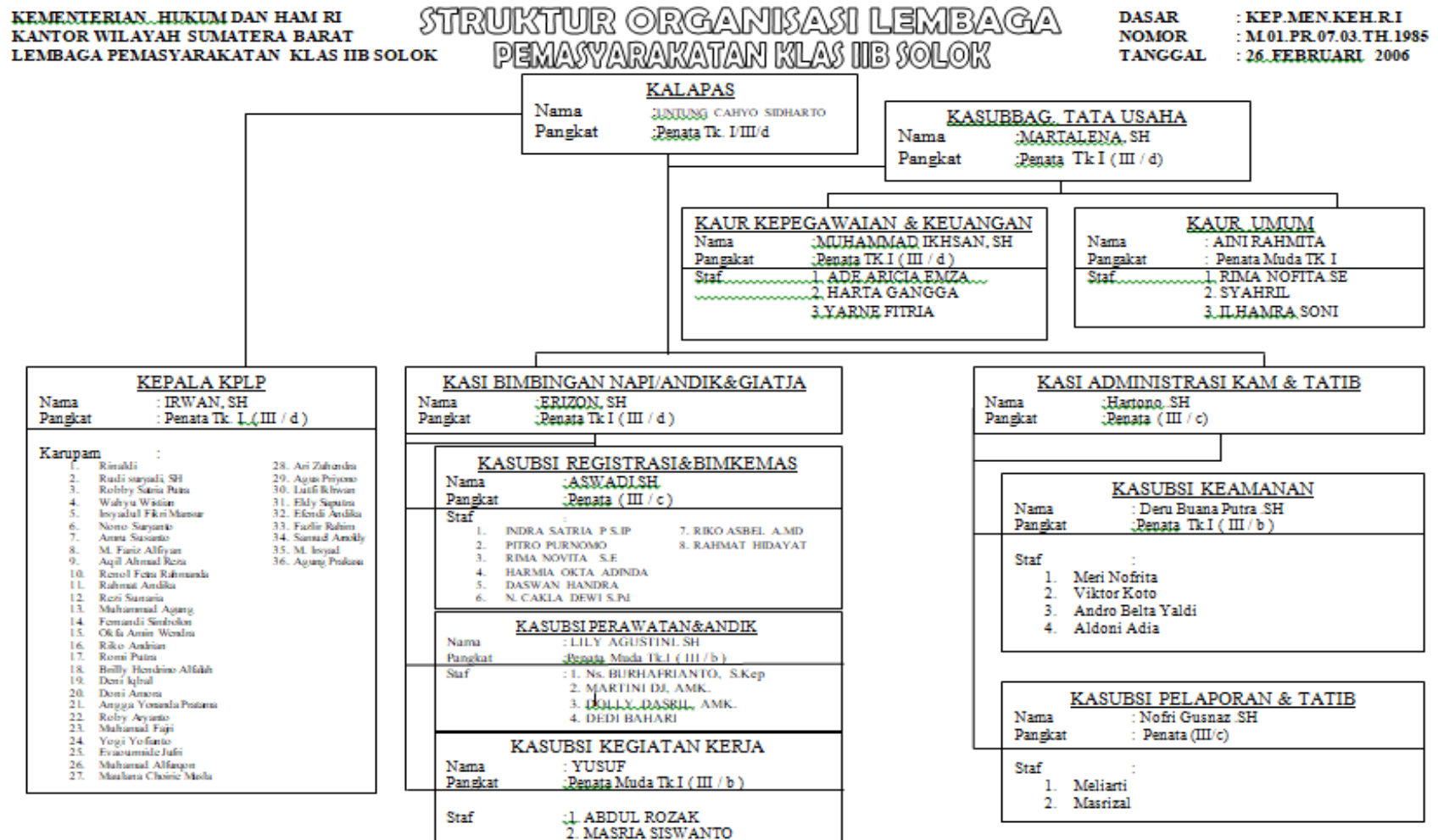
- Ketinggian rata-rata 390 M dari permukaan laut,
- Bagi PEMDA Solok sendiri, posisi strategis dan pontensial ini cukup baik pengembangan sebagai fasilitas pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat (termasuk peranserta kegiatan LP Solok)
- Arah keutara menuju Kota Bukit Tinggi dan sumatera Utara.
- Arah kebarat menuju kota Padang
- Arah kebarat menuju Jambi, Palembang, Bengkulu dan Pulau Jawa



4.3

Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Solok

Gambar III 2. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Solok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**4.4 Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan kelas II B**

Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas melaksanakan pemasyarakatan narapidana / anak didik. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pembinaan narapidana / anak didik;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian narapidana / anak didik;
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lembaga Pemasyarakatan; dan
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

**4.5 Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Solok**

**Visi:** “Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum”.

**Misi:**

1. Mewujudkan peraturan perundangan–undangan yang berkualitas;
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas;
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas;
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
7. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.6 Data penghuni Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok

##### jenis kejahatan

No	Jenis kejahatan	Jumlah	
		Narapidana	Tahanan
1	Mata uang	1 Orang	-
2	Pembunuhan	6 Orang	1 Orang
3	Perjudian	-	20 Orang
4	Penganiayaan	-	4 Orang
5	Pencurian	49 Orang	6 Orang
6	Perampokan	1 Orang	1 Orang
7	Memeras / Mengancam	1 Orang	-
8	Pengelapan	2 Orang	-
9	Penipuan	7 Orang	-
10	Narkotika	259 Orang	54 Orang
11	Korupsi	6 Orang	-
12	Kekerasan terhadap Wanita dan Anak	-	1 Orang
13	Perlindungan Anak	72 Orang	12 Orang
14	Kehutanan	-	1 Orang
15	Lain-lainnya	9 Orang	4 Orang
Total		413 Orang	105 Orang

##### Informasi Narapidana

Kewarganegaraan		Jenis Umur	
WNI	518 Orang	Anak-anak	1 Orang
WNA	-	Dewasa	505 Orang
<b>Jenis Kelamin</b>		Lansia	12 Orang
Laki-laki	512 Orang	<b>Kapasitas Hunian</b>	<b>192 Orang</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

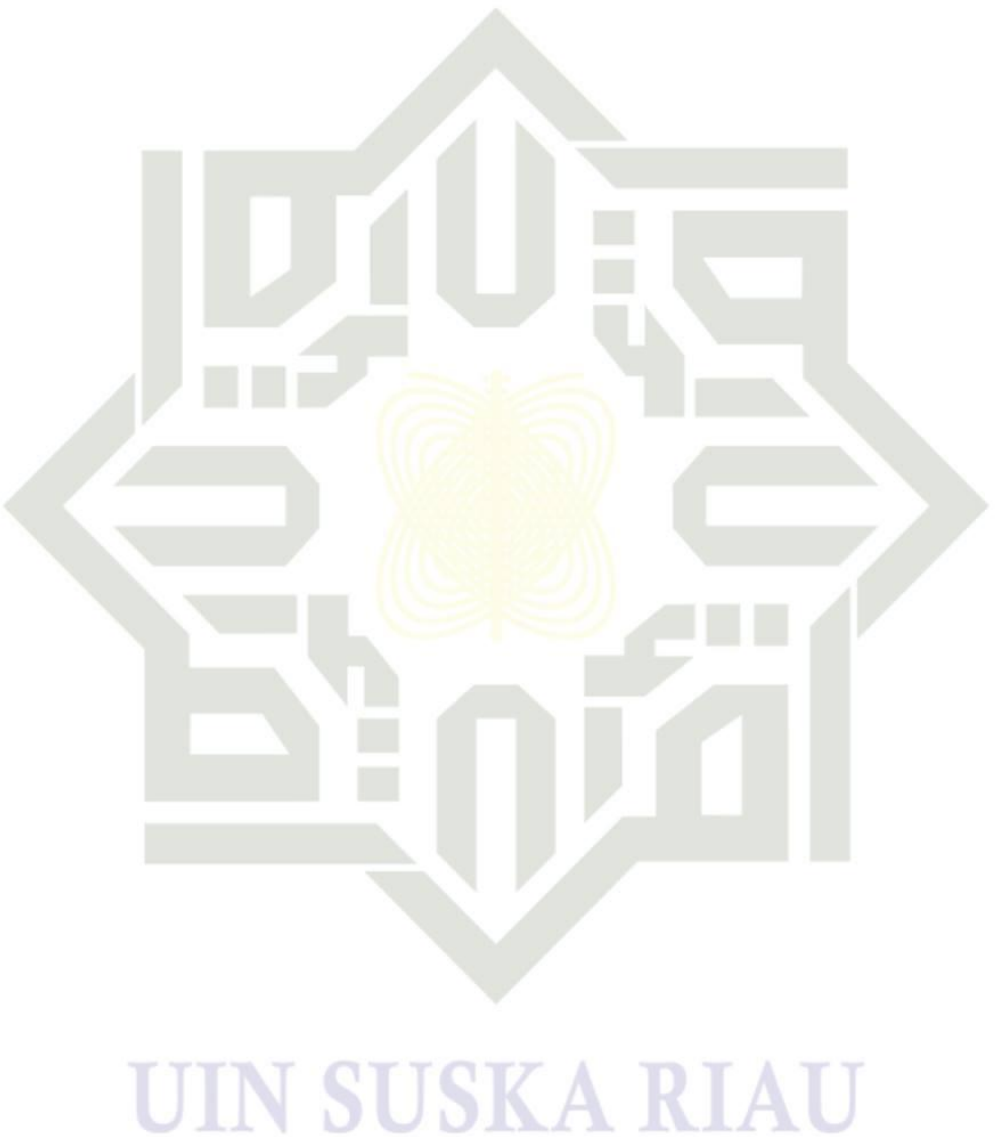
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perempuan	6 Orang	<b>Jumlah Isi</b>	<b>518 Orang</b>
-----------	---------	-------------------	------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya pada penelitian ini, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

Terdapat adanya pengaruh positif antara Bimbingan Agama Islam terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok. Dibuktikan dengan koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai  $t$  hitung sebesar  $9.544 >$  nilai  $t$  tabel sebesar  $2,006$  taraf signifikansi  $5\%$  sehingga  $H_0$  Ada pengaruh positif bimbingan agama Islam memiliki terhadap kebermaknaan hidup narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Solok **diterima.**

Kemudian didapatkan hasil bahwa variabel Bimbingan Agama Islam (X) dengan variabel Kebermaknaan Hidup (Y) mempunyai hubungan korelasi sangat kuat dengan nilai korelasi (R) sebesar  $0,795$  dan nilai R Square yang menunjukkan pengaruh variabel bimbingan agama islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana adalah sebesar  $63,3\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 6.2 Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain:

##### 1. Kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pentingnya bimbingan agama Islam dalam proses rehabilitasi narapidana. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Solok dalam menyusun program rehabilitasi yang lebih holistik, termasuk bimbingan agama Islam, untuk meningkatkan kebermaknaan hidup narapidana dan membantu mereka dalam proses reintegrasi sosial setelah bebas.

##### 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar memperdalam teori-teori yang terkait dengan dimensi-dimensi dan faktor-faktor kebermaknaan hidup. Tujuannya adalah agar pembuatan wawancara menjadi lebih mudah dan penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah. Selain itu, disarankan juga agar peneliti memperbanyak referensi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan kebermaknaan hidup.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adrian Mafatillah Kariem. *Lepas Dari Lepas Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit, 2017.
- Ahmad Kamaluddin. *Kontibusi Regulasi Emosi Qur'ani Dalam Membentuk Prilaku Positif*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022.
- Akyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2021.
- Azmi, Khilman Rofi'. "Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (Dari Teori Ke Praktik)." *Kudus: Al Qalam Media* 27, (2021).
- Bastamam, Hanna Djumhana. "Integrasi Psikologi Dalam Islam Menuju Psikologi Islami." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Insan Kamil*, 1995.
- Bastaman, H.D. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT raja grafindo persada, 2007.
- Dian Kusuma Mawarni. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Dienny Redha Rahmani. *Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kemuning Selama Pandemi COVID-19*. Kalimantan Selatan: MBUnivPress, 2021.
- H.D. Bastaman. *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Hajjan Syuhada. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBMSPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016.
- Ismail, H Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Kencana, 2018.
- Joko Subando. *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Non Tes*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Khaidir. *Sosiologo Pendidikan Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Khairudin, Ahmad. *Menemukan Makna Hidup*. Jawa Barat: cv.jejak, anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IKAPI, 2021.

M. Fuad Anwar. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Sleman: Deepublish, 2019.

M. Imam Pamungkas. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja, 2023.

M. Syukri Azwar Lubis. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

M. M. Nur Farid. *Islam Jalan Hidup Lurus*. Surabaya: PT Bina Surya, 2017.

M. Syahril Khamis. *Jangan Lepaskan Islam Walau Sedetik*. Jakarta: Republika Penerbit, 2019.

Maulana Muhammad Ali. *Al Qur'an Terjemah Dan Tafsir*. Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2015.

Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. S: Jakad Media Publishing, 2021.

Mulyadi. *Islam Dan Tamadun Melayu: Sejarah Orang Melayu Dan Persentuhan Islam Dengan Tamadun Melayu*. Bengkalis: CV. DOTPLUS Publisher, 2021.

Muslimin. *Filsafat Hukum Ekonomi Syariah*. Ciputat Timur: Pustakapedia, 2022.

Mustopa. *Serat Wulangreh: Akulturasi Agama Dan Budaya Lokal*. zakimu.com, 2021.

Nova Nurulita. *Penyuluhan Agama Di Era Digital*. Bandung: Lekkas, 2021.

Prof. Dr. Lijan P. Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Praktik)*. Depok: PT raja grafindo persada, 2021.

Prof. Dr. Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2015.

Rivaldi Kusmanto. *Pembinaan Dan Pengawasan Dalam Lembaga Masyarakat*. Batam: yayasan cendikia mulia mandiri, 2021.

Rochaiti Nur. *Rekonstruksi Pembinaan Narapidana Di Lembaga Masyarakat*. Jawa Tengah: lakaisha, 2022.

Samsul Arifin. *Pendidikan Agama Islam*. Sleman: Deepublish, 2018.

Shahbie, Muhiyi. *Pendidikan Agama Islam - Akidah Akhlak*. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sinambela, Lijan P, and Sarton Sinambela. *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik Dan Praktik*. Depok: PT raja grafindo persada, 2021.
- Siska, Merry. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pekanbaru: CV. Mulia Indah Kumala, 2015.
- Sutren. *Belajar Otodidak Spss Pasti Bisa*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. 27th ed. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suwarda. *Maulana Al Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya Biografi Dan Pemikirannya*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2019.
- Tanjung, Rahman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Tim Redaksi Cemerlang. *UUD 1945 & Amandemen*. Pamulang: cemerlang 1, 2019.
- Jurnal**
- Arroissi, and Mukharrom. “Makna Hidup Perspektif Victor Frankl.” *Universitas Darussalam Gontor Ponorogo* 20, no. 1 (2021): 112.
- Elhany, Hemlan. “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasalahannya Kelas II Kota Metro.” *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 1, no. 01 (2017): 41. <https://doi.org/10.32332/tapis.v1i01.724>.
- Gumilar, Fauziah Utami, and Qurotul Uyun. “Kebersyukuran Dan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa.” *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 14, no. 1 (2009): 65–70.
- Hadjam, M N R. “Studi Eksplorasi Lapas Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Hibah Penelitian Fakultas Psikologi UGM Yang Tidak Dipublikasikan*. UGM: CPMH, 2014.
- Hidayat, Dafid Fajar. “Konsep Bimbingan Agama Islam Terhadap Wanita Tuna Susila Di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Kediri.” *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2017): 22–34.
- Mahmuda, Umi, and Mahmud Jalal. “Dukungan Sosial Dalam Menumbuhkan Kebermaknaan Hidup Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3– Jakarta Selatan.” *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)* 8, no. 2 (2022): 103–17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mubarok, Salman, Abib Taupik Paizin, Tsamrotul Fitriyah, and Yovian Yustiko Prasetya. "Pengaruh Agama Terhadap Kesehatan Mental." *Edunity: Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 01 (2022): 27–32.

Mukhtar, Naqiyah. "Analisis Pengaruh Motivasi Spiritual, Pengendalian Diri Dan Sikap Tanggung Jawab Terhadap Etos Mengajar Serta Implikasinya Pada Kebermaknaan Hidup Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 128–37.

Noormawanti, Noormawanti. "Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Memperbaiki Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Metro Lampung." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 10, no. 2 (2020): 227–36.

Novitasari, Anelvi, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy. "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2021): 33–37.

Peradila, Sani. "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 01 no 2 (2020): 133.

Siregar, Risdawati. "Pendekatan-Pendekatan Islam Untuk Mencapai Kesehatan Mental." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2020): 251–64.

Solaheluwakan, Jil Eltha, and Arthur Huwae. "Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang Menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 3 (2022): 5455–66.

Thohurotul Ula, Siti. "Makna Hidup Bagi Naraapidana." *Jurnal Hisbah*. Vol. 11, 2014.

**skripsi**

Aggraeni, A. "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Mathla'ul Anwar Pusat Menes." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021.

Neni Nurhayani. "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia Di Lingkungan Tempat Tinggal Upt Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru" 1 (2022).

Pati, Yayasan, and Asuhan Al-kaaf Alas. "Universitas Islam Negeri ( Uin ) Malang Universitas Islam Negeri ( Uin ) Malang," 2007, 8–10.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1: Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

---

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-1299/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Pekanbaru, 29 November 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
       a.n. **Alisa Kurniati**

Kepada  
 Yth. **Rosmita, M.Ag.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Dengan hormat,  
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Alisa Kurniti** NIM. **11940221774** dengan judul "**DAMPAK BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II B SOLOK, SUMATRA BARAT**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 Dr. **Junon Rosidi, MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006





Lampiran 2: Surat Rekomendasi



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54246  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-327/Un.04/F.VI/PP.00.9/2/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

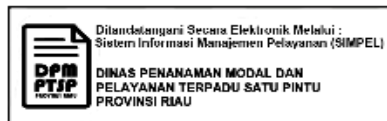
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>ALISA KURNIATI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940221774   |
| 3. Program Studi     | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | SOLOK   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KEBERMAKNAAN HIDUP NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SOLOK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SOLOK   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 Februari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
 Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3: Izin Penelitian



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR WILAYAH SUMATERA BARAT  
 Jln. S. Parman No. 256 - Padang 25133  
 Telepon 0751-7055471 Faksimili 0751-7055510  
 Laman : <http://sumbar.kemenkumham.go.id>

Nomor : W3.HM.05.04-214 27 Februari 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif dan Komunikasi  
 di -  
 Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif dan Komunikasi Nomor : B-327/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 tanggal 01 Februari 2023 perihal Mengadakan Penelitian di Lapas Klas IIB Solok, bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Alisa Kurniati  
 NIM : 11940221774  
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan mahasiswa tersebut melakukan kegiatan Izin Penelitian di Lapas Klas IIB Solok. Terkait dengan pelaksanaan kegiatan, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan hanya dapat dilaksanakan jika disetujui oleh pihak Lapas;
2. Agar berkoordinasi dengan pihak Lapas terkait pelaksanaan kegiatan;
3. Dilakukan pada hari dan jam kerja;
4. Tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan rutin Lapas;
5. Tidak diperkenankan mengambil gambar yang berhubungan dengan objek keamanan;
6. Wawancara dengan Warga Binaan Pemasarakatan apabila yang bersangkutan bersedia diwawancarai.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Kantor Wilayah  
 Kepala Divisi Pemasarakatan,  
  
 Muhammad Ali Syeh Banna  
 NIP. 19671219 199203 1 002

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Sumatera Barat (sebagai laporan);
2. Kepala Lapas Kelas IIB Solok;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4: Kuesioner Penelitian**

**PENGANTAR**

Assalamuallaikum warohmatullahi wabarukatuh, izinkan saya meminta sedikit waktu, dalam pengisian angket ini. Kuesioner ini bertujuan untuk data penelitian dalam penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh bimbingan agama islam terhadap kebermaknaan hidup narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B Solok” Atas bantuannya saya sampaikan terimakasih.

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah identitas diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan keadaan diri.
3. Pilih dengan memberi kalian silang (X) pada jawaban yang tersedia.

**KETERANGAN PILIHAN**

1. SS artinya sangat sesuai
2. S artinya sesuai
3. R artinya ragu ragu
4. TS artinya tidak sesuai
5. STS artinya sangat tidak sesuai

**IDENTITAS NAMA**

1. Nama :
2. umur :



### KUESIONER BIMBINGAN AGAMA ISLAM

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah SWT yang menguasai dan menciptakan alam dan beserta isinya					
2	Saya meyakini bahwa adanya malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah SWT					
3	Saya meyakini bahwa Allah SWT menurunkan kitab-kitab Nya sebagai pedoman hidup manusia dimuka bumi					
4	Saya meyakini bahwa nabi dan rasul merupakan manusia-manusia pilihan Allah SWT untuk menyapaikan kabar gembira dan peringatan					
5	Saya menyakini bahwa segala sesuatu yang ada didunia ini akan berakhir dan akan digantikan oleh kehidupan baru yang bernama akhirat					
6	Saya meyakini bahwa Allah SWT mempunyai ketetapan, kehendak, dan keputusan terhadap makhluknya					
7	Saya selalu melaksanakan sholat wajib 5 waktu					
8	Saya berpuasa penuh dibulan ramadhan					
9	Saya selalu berzikir/ berdoa					
10	Saya membaca Al Qur'an					
11	Saya melakukan perbuatan baik kepada orang oraang disekitar saya					
12	Saya melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT					
13	Saya menjaga diri dari perbuatan tercela yang akan merugikan/merusak diri saya					
14	Saya menjaga kerukunan dengan orang orang disekitar saya					
15	Saya tidak membuang sampah sembarangan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER KEBERMAKNAAN HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya bertekat kuat untuk bertaubat dari kesalahan yang telah saya lakukan					
2	Saya beribadah kepada Allah SWT menjadikan saya merasa lebih baik dari sebelumnya					
3	Saya mampu mengambil sikap yang tepat atas keadaan yang saya hadapi					
4	Saya lebih ikhlas menjalani kehidupan saya saat ini					
5	Saya mengambil sisi baiknya atas kondisi saya saat ini					
6	Saya berteman baik dengan orang-orang disekitar sehingga saya tidak merasa kesepian					
7	Ketika saya membutuhkan bantuan, orang-orang disekitar saya membantu saya					
8	Sebagai seorang hamba saya melaksanakan tugas kewajiban saya dengan sebaik-baninya					
9	Keimanan saya kepada Allah SWT membuat saya menghayati perasaan berarti dalam hidup saya					
10	Saya berusaha konsisten berusaha menjadi lebih baik dari diri saya yang sebelumnya					
11	Saya berusaha serta berdoa untuk dapat menjadi saya dalam versi terbaik yang saya bisa					
12	Disetiap kegiatan yang saya lakukan saya mengawalinya dengan berdoa					
13	Saya berdiskusi dengan orang-orang sekitar saya mengenai hal positif					
14	Saya rutin mengikuti kegiatan bimbingan agama dilapas solok					
15	Saya turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan lapas solok					

## Lampiran 5: Uji Validitas Variabel Penelitian

### Uji validitas variabel Bimbingan Agama Islam

		Correlations															
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	xtotal
x1	Pearson Correlation	1	.636**	.700**	.636**	.619**	.273	.167	.167	.280	-.089	.280	.228	.367	.179	.025	.511**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.001	.187	.425	.425	.175	.672	.175	.272	.071	.392	.907	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x2	Pearson Correlation	.636**	1	.718**	.632**	.672**	.601**	.263	.263	.233	.035	.233	.140	.249	.281	.200	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.001	.000	.001	.205	.205	.263	.868	.263	.504	.229	.173	.337	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x3	Pearson Correlation	.700**	.718**	1	.909**	.767**	.524**	.373	.373	.319	.145	.319	.241	.355	.256	.161	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.007	.066	.066	.120	.488	.120	.246	.082	.217	.442	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x4	Pearson Correlation	.636**	.632**	.909**	1	.823**	.601**	.435*	.435*	.337	.210	.337	.249	.359	.135	.200	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.001	.030	.030	.100	.314	.100	.229	.078	.521	.337	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x5	Pearson Correlation	.619**	.672**	.767**	.823**	1	.587**	.401*	.401*	.261	.200	.261	.157	.336	.196	.142	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.002	.047	.047	.207	.338	.207	.453	.101	.347	.497	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x6	Pearson Correlation	.273	.601**	.524**	.601**	.587**	1	.461*	.461*	.396*	.396*	.396*	.181	.181	.088	.466*	.630**
	Sig. (2-tailed)	.187	.001	.007	.001	.002		.020	.020	.049	.051	.049	.387	.387	.675	.018	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x7	Pearson Correlation	.167	.263	.373	.435*	.401*	.461*	1	.675**	.383	.592**	.285	.333	.333	-.226	.140	.548**
	Sig. (2-tailed)	.425	.205	.066	.030	.047	.020		.000	.059	.002	.167	.104	.104	.278	.505	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x8	Pearson Correlation	.167	.263	.373	.435*	.401*	.461*	.675**	1	.383	.757**	.285	.436*	.436*	.050	.140	.618**
	Sig. (2-tailed)	.425	.205	.066	.030	.047	.020	.000		.059	.000	.167	.029	.029	.814	.505	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x9	Pearson Correlation	.280	.233	.319	.337	.261	.398*	.383	.383	1	.514**	.824**	.796**	.796**	.358	.643**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.175	.263	.120	.100	.207	.049	.059	.059		.009	.000	.000	.000	.079	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x10	Pearson Correlation	-.089	.035	.145	.210	.300	.395	.592**	.757**	.514**	1	.316	.354	.354	-.056	.339	.523**
	Sig. (2-tailed)	.672	.868	.498	.314	.338	.051	.002	.000	.009		.123	.082	.082	.791	.098	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x11	Pearson Correlation	.280	.233	.319	.337	.261	.398*	.383	.383	.824**	.316	1	.734**	.734**	.523**	.643**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.175	.263	.120	.100	.207	.049	.167	.167	.000	.123		.000	.000	.007	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x12	Pearson Correlation	.228	.140	.241	.249	.157	.181	.333	.436*	.796**	.354	.734**	1	.935**	.352	.466*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.272	.504	.246	.229	.453	.387	.104	.029	.000	.082	.000		.000	.084	.019	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x13	Pearson Correlation	.367	.249	.355	.359	.336	.181	.333	.436*	.796**	.354	.734**	.935**	1	.440*	.466*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.071	.229	.082	.078	.101	.387	.104	.029	.000	.082	.000	.000		.028	.018	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x14	Pearson Correlation	.179	.281	.256	.135	.196	.088	-.226	.050	.358	-.056	.523**	.352	.440*	1	.428*	.448*
	Sig. (2-tailed)	.392	.173	.217	.521	.347	.675	.278	.814	.079	.791	.007	.084	.028		.033	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x15	Pearson Correlation	.025	.200	.161	.200	.142	.468*	.140	.140	.643**	.339	.643**	.469*	.469*	.428*	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.907	.337	.442	.337	.497	.018	.505	.505	.001	.098	.001	.018	.018	.033		.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
xtotal	Pearson Correlation	.511**	.564**	.667**	.683**	.633**	.630**	.548**	.618**	.835**	.523**	.801**	.756**	.818**	.448*	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.000	.000	.001	.001	.005	.001	.000	.007	.000	.000	.000	.025	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji validitas variabel Kebermaknaan Hidup

**Correlations**

		KH1	KH2	KH3	KH4	KH5	KH6	KH7	KH8	KH9	KH10	KH11	KH12	KH13	KH14	KH15	KHTOTAL
KH1	Pearson Correlation	1	.590**	.361	.393	.430*	.430*	.473*	.525**	.676**	.660**	.473*	.732**	.361	.681**	.261	.790**
	Sig. (2-tailed)		.002	.076	.052	.032	.032	.017	.007	.000	.000	.017	.000	.076	.000	.207	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH2	Pearson Correlation	.590**	1	.408*	.458*	.514**	.514**	.356	.656**	.327	.401*	.579**	.365	.204	.289	.242	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002		.043	.021	.009	.009	.080	.000	.110	.047	.002	.082	.328	.162	.244	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH3	Pearson Correlation	.361	.408*	1	.578**	.490*	.315	.400*	.115	.089	.187	.400*	.217	.167	.118	.230	.486*
	Sig. (2-tailed)	.076	.043		.002	.013	.125	.048	.585	.672	.370	.048	.297	.426	.575	.268	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH4	Pearson Correlation	.393	.458*	.578**	1	.736**	.557**	.460*	.359	.355	.363	.646**	.384	.238	.289	.329	.694**
	Sig. (2-tailed)	.052	.021	.002		.000	.004	.021	.078	.082	.074	.000	.058	.252	.162	.108	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH5	Pearson Correlation	.430*	.514**	.490*	.736**	1	.816**	.336	.418*	.402*	.305	.527**	.436*	.140	.347	.090	.675**
	Sig. (2-tailed)	.032	.009	.013	.000		.000	.100	.038	.046	.198	.007	.029	.504	.090	.669	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH6	Pearson Correlation	.430*	.514**	.315	.557**	.816**	1	.336	.418*	.402*	.182	.336	.309	.140	.347	.090	.589**
	Sig. (2-tailed)	.032	.009	.125	.004	.000		.100	.038	.046	.384	.100	.132	.504	.090	.669	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH7	Pearson Correlation	.473*	.356	.400*	.460*	.336	.336	1	.484*	.214	.118	.206	.232	-.145	.283	.373	.481*
	Sig. (2-tailed)	.017	.080	.048	.021	.100	.100		.014	.305	.576	.322	.265	.488	.171	.066	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH8	Pearson Correlation	.525**	.656**	.115	.359	.418*	.418*	.484*	1	.521**	.317	.484*	.426*	.115	.351	.309	.615**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.585	.078	.038	.038	.014		.008	.123	.014	.034	.585	.085	.132	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH9	Pearson Correlation	.676**	.327	.089	.355	.402*	.402*	.214	.521**	1	.663**	.700**	.761**	.535**	.693**	.387	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.110	.672	.082	.046	.046	.305	.008		.000	.000	.000	.006	.000	.056	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH10	Pearson Correlation	.660**	.401*	.187	.363	.305	.182	.118	.317	.663**	1	.628**	.804**	.656**	.712**	.444*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.370	.074	.138	.384	.576	.123	.000		.001	.000	.000	.000	.026	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH11	Pearson Correlation	.473*	.579**	.400*	.646**	.527**	.336	.206	.484*	.700**	.628**	1	.627**	.582**	.540**	.553**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.048	.000	.007	.100	.322	.014	.000	.001		.001	.002	.005	.004	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH12	Pearson Correlation	.732**	.355	.217	.384	.436*	.309	.232	.426*	.761**	.804**	.627**	1	.459*	.836**	.300	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.297	.058	.029	.132	.265	.034	.000	.000	.001		.021	.000	.145	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH13	Pearson Correlation	.361	.204	.167	.238	.140	.140	-.145	.115	.535**	.656**	.582**	.459*	1	.471*	.559**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.076	.328	.426	.252	.504	.504	.488	.585	.006	.000	.002	.021		.017	.004	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH14	Pearson Correlation	.681**	.289	.118	.289	.347	.347	.283	.351	.693**	.712**	.540**	.836**	.471*	1	.395	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.162	.575	.162	.090	.090	.171	.085	.000	.000	.005	.000	.017		.050	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KH15	Pearson Correlation	.261	.242	.230	.329	.090	.090	.373	.309	.367	.444*	.553**	.300	.559**	.395	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.207	.244	.268	.108	.669	.669	.066	.132	.056	.026	.004	.145	.004	.050		.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
KHTOTAL	Pearson Correlation	.790**	.652**	.486*	.694**	.675**	.589**	.481*	.615**	.772**	.773**	.823**	.813**	.568**	.764**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.002	.015	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.004	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6: Uji Reliabelitas Variabel Penelitian

### Uji reliabelitas variabel Bimbingan Agama Islam

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	15

### Uji reliabelitas variabel Kebermaknaan Hidup

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	15



**Lampiran 7: Tabulasi Data variabel Penelitian**

**Bimbingan Agama Islam**

No	R	Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
4		5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	70
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
6		5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7		5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	71
8		4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	67
9		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
10		5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
11		5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	70
12		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
13		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	72
14		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	70
15		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
16		5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
17		4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	3	3	46
18		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
19		5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
20		5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
21		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22		5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	70
23		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	69
24		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	72
25		5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	70
26		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
27		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
28		5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	67
29		5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
30		5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
31		5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
32		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
33		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	72
34		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
35		5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	64
36		4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
37		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
38		4	4	5	4	5	5	5	4	2	4	2	5	2	2	2	55
39		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40		4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	51
41		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
42		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	54
43		4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	55
44		4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	57
45		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	57
46		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	50
47		5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	62
48		4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	51
49		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	53
50		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
51		5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
52		4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
53		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
54		4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	52
55		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kebermaknaan Hidup

No	R	Pernyataan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1		5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	65
2		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	72
3		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4		5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	71
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
8		5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
9		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10		5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	66
11		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	72
12		5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
13		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
14		5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
16		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
17		4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	54
18		5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
19		5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	68
20		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
21		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
23		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24		5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	72
25		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	72
26		5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	69
27		5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
28		5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
29		5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	68
30		5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
31		5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	69
32		5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
33		5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
34		5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35		5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	66
36		4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	63
37		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
38		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
39		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
40		5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
41		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

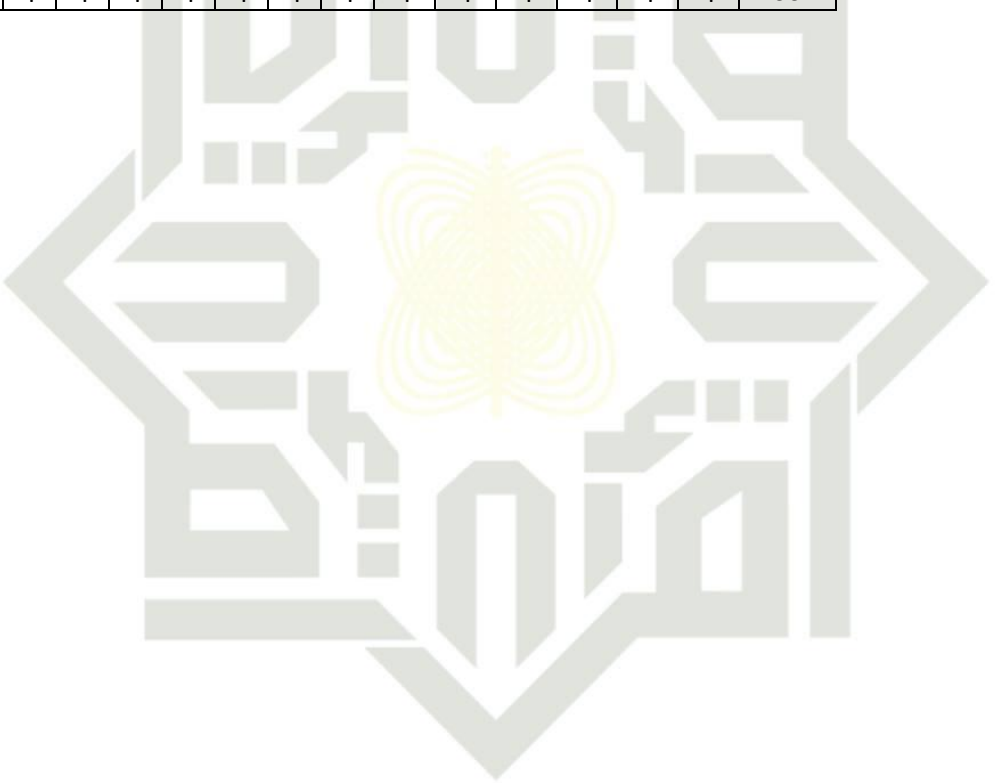
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	68	
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	3	68	
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
48	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	63	
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	69	
51	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	68	
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	68	
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67	
54	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 8: Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.88339408
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.044
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Lampiran 9: Uji Linieritas Data Penelitian

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kebermaknaan hidup * bimbingan agama islam	Between Groups	(Combined)	989.232	22	44.965	6.177	.000
		Linearity	773.228	1	773.228	106.217	.000
		Deviation from Linearity	216.004	21	10.286	1.413	.185
Within Groups			232.950	32	7.280		
Total			1222.182	54			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeyukan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10: Uji Regresi Linier Sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.626	2.910

a. Predictors: (Constant), bimbingan agama islam

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.228	1	773.228	91.281	.000 <sup>b</sup>
	Residual	448.954	53	8.471		
	Total	1222.182	54			

a. Dependent Variable: kebermaknaan hidup

b. Predictors: (Constant), bimbingan agama islam

Coefficients<sup>a</sup>

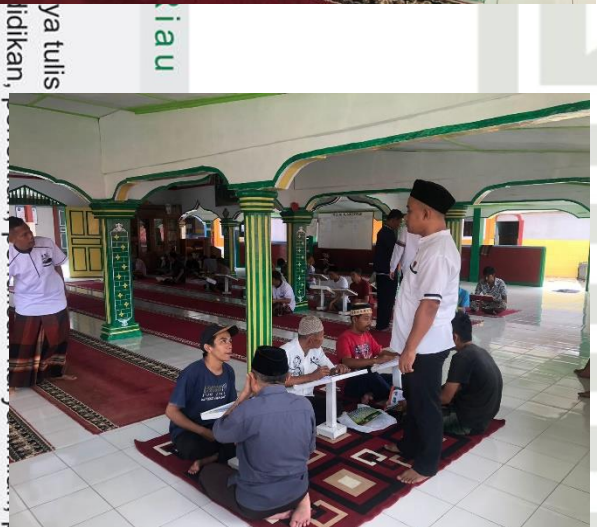
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.322	3.424		10.608	.000
	bimbingan agama islam	.522	.055	.795	9.554	.000

a. Dependent Variable: kebermaknaan hidup

## DOKUMENTASI

### © Hak Cipta D

1. Dilarang
  - a. Pengu
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ia

ite Isl

arif Kasim Riau

ya tulis  
idikan,

ebutkar  
enyusu

uan suatu masalah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Biodata Penulis

**Alisa Kurniati**, merupakan nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan pada 01 Oktober 2000. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Burhanuddin dan Janiar. Penulis memulai karir Pendidikan dari taman kanak-kanak Al-Faizein Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan dan menamatkannya pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Dasar Negeri 3 Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin selama 6 tahun dan menamatkannya pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2016. Dan kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Lilin selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2019, penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sungai Geniot, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Dan peneliti juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok, Sumatera Barat.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk penyelesaian tugas akhir di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok dengan mengangkat judul “Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Solok”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 09 juni 2023 di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan dengan predikat cumlaude dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).